

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS
XI DI MA BPII PAMBOANG**



OLEH

**NURUL WAHDIAH
NIM. 15.1100.069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS
XI DI MA BPII PAMBOANG**



OLEH

**NURUL WAHDIAH
NIM. 15.1100.069**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang

Nama Mahasiswa : Nurul Wahdiah

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakutlas Tarbiyah
B.346/In.39/FT/4/2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

(.....)

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat Ph.D

(.....)

NIP : 198205232011011005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang

Nama Mahasiswa : Nurul Wahdiah

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.069


Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakutlas Tarbiyah B.346/In.39/FT/4/2019

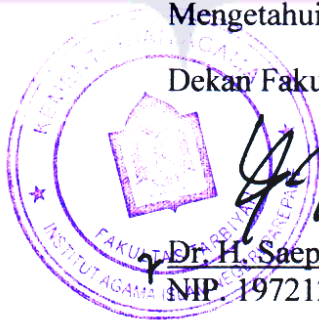
Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|--------------------|--------------|---|
| Dr. Herdah, M.Pd. | (Ketua) | (..... ) |
| Wahyu Hidayat Ph.D | (Sekretaris) | (..... ) |
| Drs. Anwar, M.Pd. | (Anggota) | (..... ) |
| Nasruddin, M.Pd | (Anggota) | (..... ) |

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak Wahyu Hidayat Ph.D selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan terbaik kepada mahasiswa.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Bapak Hasanuddin, S.Ag., M.M.Pd sebagai kepala sekolah MA BPII Pamboang yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh responden dan pihak yang menjadi objek penelitian penulis yang telah memberikan waktu dan sumbangsuhnya dalam rangka penyusunan skripsi penulis.
7. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 dan seluruh mahasiswa Insititut Agama Islam Negeri Parepare, yang begitu banyak memberikan bantuan alur pemikirannya masing-masing serta membantu penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07 Desember 2022 M
22 Rabiul Akhir 1442 H

Penulis,



Nurul Wahdiah
NIM: 15.1100.069

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Wahdiah
NIM : 15.1100.069
Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Seloka, 24 Mei 1997
Program Studi : Tarbiyah
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Desember 2022

Penyusun,



Nurul Wahdiah
NIM: 15.1100.069

ABSTRAK

Nurul Wahdiah, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang* (dibimbing oleh Anwar Sewang dan Wahyu Hidayat).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah adalah perhatian orangtua. Perhatian orangtua memberikan peranan yang besar dalam keberhasilan belajar peserta didik. Orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya atau tidak peduli dengan kegiatan belajar anaknya, mengakibatkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk 1) mendeskripsikan perhatian orang tua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang, 2) memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang, dan 3) menemukan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, adapun analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis persyaratan analisis, regresi linear sederhana dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan 1) perhatian orangtua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang memiliki skor sebesar 77.7% artinya berada pada kategori baik, 2) prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilihat dari nilai ulangan, berada pada kategori sangat tinggi, dan 3) terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang dengan nilai sig. $0.024 < 0.05$, dan nilai $t_{hitung} = 2.330 > t_{tabel} 2.010$.

Kata Kunci: Perhatian Orangtua, Prestasi Belajar

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 7 |
| B. Tinjauan Teori..... | 8 |
| 1. Definisi Perhatian..... | 8 |
| 2. Pengertian Orang Tua..... | 9 |
| 3. Perhatian Orang Tua..... | 10 |

| | |
|---|----|
| 4. Prestasi Belajar | 15 |
| 5. Pendidikan Agama Islam | 24 |
| 6. Akidah Akhlak | 30 |
| C. Kerangka Pikir | 36 |
| D. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 39 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 39 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Populasi Dan Sampel | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan | 41 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| F. Instrumen Penelitian | 43 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 51 |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| 1. Perhatian Orang Tua Peserta Didik Kelas XI di MA BPII Pamboang..... | 51 |
| 2. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI..... | 75 |
| di MA BPII Pamboang..... | 75 |
| 3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang..... | 78 |
| B. Pembahasan..... | 82 |
| BAB V PENUTUP..... | 89 |
| A. Kesimpulan | 89 |

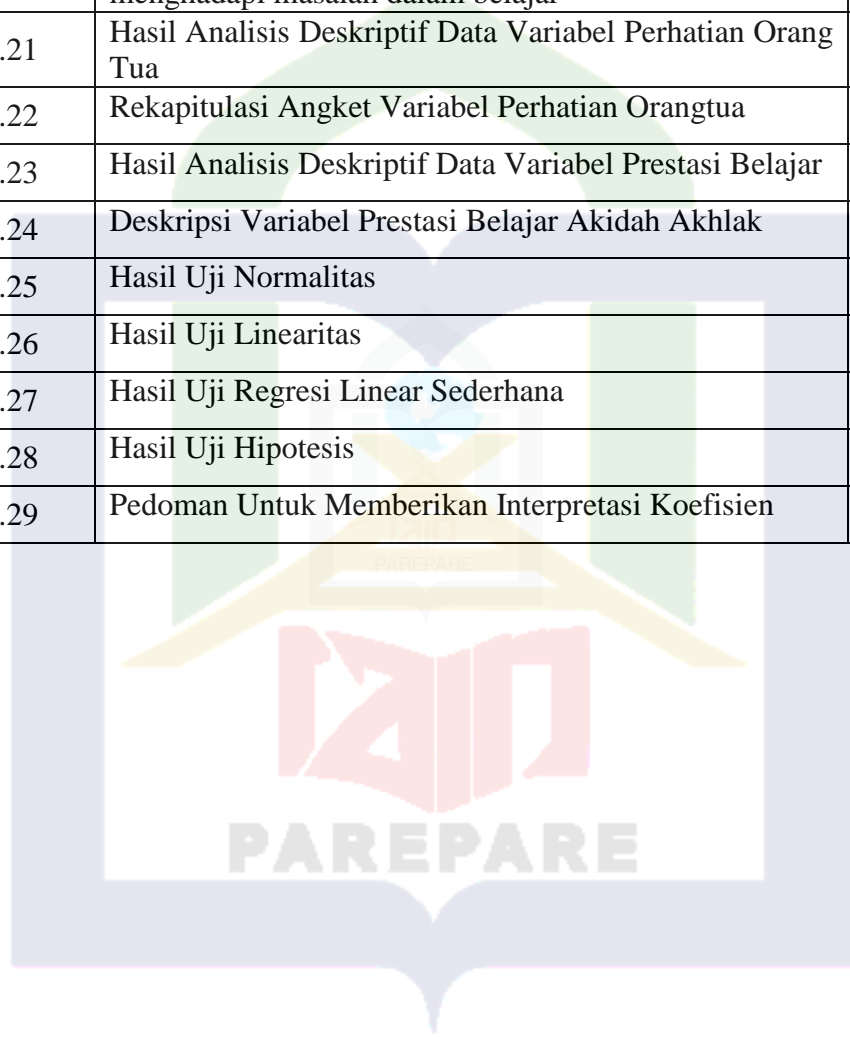
| | |
|-----------------------|------|
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN..... | I |
| BIODATA PENULIS | XXVI |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 3.1 | Skor Jawaban Skala <i>Likert</i> | 42 |
| 3.2 | Kisi-Kisi Variabel Perhatian Orang Tua | 44 |
| 3.3 | Hasil Uji Validitas | 45 |
| 3.4 | Hasil Uji Reliabilitas | 46 |
| 4.1 | Orangtua membelikan saya alat tulis dan buku tulis saat naik kelas | 51 |
| 4.2 | Orangtua menyediakan saya seragam sekolah | 52 |
| 4.3 | Orangtua saya menyiapkan ruangan khusus untuk belajar | 53 |
| 4.4 | Orangtua saya menyediakan lemari untuk menyimpan alat-alat tulis belajar saya | 54 |
| 4.5 | Orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah | 55 |
| 4.6 | Orangtua saya mendampingi saya ketika belajar dan membuat PR | 56 |
| 4.7 | Orangtua meluangkan waktu untuk berbicara mengenai pelajaran dengan saya | 57 |
| 4.8 | Orangtua selalu mengingatkan saya untuk mengulang pelajaran di rumah | 58 |
| 4.9 | Orangtua selalu menasehati jika saya tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik | 59 |
| 4.10 | Orangtua mengatur jadwal belajar dan bermain saya | 60 |
| 4.11 | Orangtua saya menegur jika saya terlalu lama bermain dan lupa waktu belajar | 61 |
| 4.12 | Orangtua tidak peduli saya belajar saat larut malam | 62 |
| 4.13 | Orangtua saya menanyakan setiap kali pulang sekolah apa saja pelajaran pada hari itu | 63 |
| 4.14 | Orangtua saya memperhatikan kelemahan saya pada setiap mata pelajaran | 64 |
| 4.15 | Orangtua saya memperhatikan kemajuan belajar saat di rumah | 65 |
| 4.16 | Orangtua saya menanyakan kelemahan belajar kepada guru kelas | 66 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.17 | Orangtua saya membimbing dalam latihan-latihan yang sulit saya pahami | 67 |
| 4.18 | Orangtua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar | 68 |
| 4.19 | Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal | 69 |
| 4.20 | Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar | 70 |
| 4.21 | Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Perhatian Orang Tua | 72 |
| 4.22 | Rekapitulasi Angket Variabel Perhatian Orangtua | 73 |
| 4.23 | Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Prestasi Belajar | 75 |
| 4.24 | Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak | 77 |
| 4.25 | Hasil Uji Normalitas | 78 |
| 4.26 | Hasil Uji Linearitas | 79 |
| 4.27 | Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 29 |
| 4.28 | Hasil Uji Hipotesis | 80 |
| 4.29 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien | 81 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-------------------|---------------------------------|----------------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 37 |
| 4.1 | Histogram Item Pernyataan Ke 1 | 52 |
| 4.2 | Histogram Item Pernyataan Ke 2 | 53 |
| 4.3 | Histogram Item Pernyataan Ke 3 | 54 |
| 4.4 | Histogram Item Pernyataan Ke 4 | 55 |
| 4.5 | Histogram Item Pernyataan Ke 5 | 56 |
| 4.6 | Histogram Item Pernyataan Ke 6 | 57 |
| 4.7 | Histogram Item Pernyataan Ke 7 | 58 |
| 4.8 | Histogram Item Pernyataan Ke 8 | 59 |
| 4.9 | Histogram Item Pernyataan Ke 9 | 60 |
| 4.10 | Histogram Item Pernyataan Ke 10 | 61 |
| 4.11 | Histogram Item Pernyataan Ke 11 | 62 |
| 4.12 | Histogram Item Pernyataan Ke 12 | 63 |
| 4.13 | Histogram Item Pernyataan Ke 13 | 64 |
| 4.14 | Histogram Item Pernyataan Ke 14 | 65 |
| 4.15 | Histogram Item Pernyataan Ke 15 | 66 |
| 4.16 | Histogram Item Pernyataan Ke 16 | 67 |
| 4.17 | Histogram Item Pernyataan Ke 17 | 68 |
| 4.18 | Histogram Item Pernyataan Ke 18 | 69 |
| 4.19 | Histogram Item Pernyataan Ke 19 | 70 |
| 4.20 | Histogram Item Pernyataan Ke 20 | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran |
|--------------|--|
| 1 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare |
| 2 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat |
| 3 | Surat Rekomendasi Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Majene Badan Kesatuan Bangsa dan Politik |
| 4 | Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari MA BPII Pamboang |
| 5 | Kuesioner Penelitian |
| 6 | Tabulasi Data Penelitian |
| 7 | Hasil Analisis Data SPSS |
| 8 | Poto Pelaksanaan Penelitian |

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | te dan ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | de dan ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ء | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dammah | U | U |

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| اُو | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|------------------------|
| اِيّ / اِيّ | fathah dan alif atau | Ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|----|----------------|---|---------------------|
| | ya | | |
| يَ | kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ | dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *TaMarbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّجُ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkandengangaris mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS
Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

| | | |
|------|---|--------------------|
| ص | = | صفحة |
| دو | = | بدون مكان |
| صهعي | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط | = | طبعة |
| دن | = | بدون ناشر |
| الخ | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| خ | = | جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dengan sejumlah kebutuhan yang harus dipenuhi dan potensi yang harus dikembangkan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut maka manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi dengan lingkungan akan menyebabkan manusia berkembang sesuai kemampuan yang dimilikinya, salah satunya melalui proses pendidikan.¹ Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sejak menghendaki kemajuan dan kehidupan. Maka dalam sejarah, pendidikan menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan masyarakat. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai peserta didik dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari instansi pendidik saja tetapi juga memperlihatkan

¹Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 5.

²Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2003), h. 3.

keberhasilan keluarga dan memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya, tidak heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya dianggap baik untuk putra-putrinya. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya seperti manusia yang manusiawi adalah keluarga. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Anak yang lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab besar dalam keberhasilan belajar anak.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bukan hanya sekedar kebutuhan yang berupa materi akan tetapi pemenuhan terhadap kebutuhan perhatian, kepedulian, kasih sayang sangat penting dalam kebutuhan seorang anak demi menunjang keberhasilan belajar. Allah berfirman dalam Q.S. At-Tahrim/66:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”³

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit Sahifa, 2014), h. 447.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa kewajiban yang harus dilaksanakan orang tua yaitu sebagai pemelihara, pemimpin, dan pelindung keluarga. Mendidik anak merupakan tanggungjawab orang tua, dimana orang tua menjadi contoh serta pemimpin bagi anak-anaknya. Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, orang tua harus memiliki peranan yang lebih tinggi untuk anak-anaknya.

Pendidikan orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena dimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar menghafal atau berupa hafalan saja, tetapi memerlukan kemampuan berpikir yang lebih maksimal juga melihat perilaku keseharian peserta didik itu sendiri. Tujuan pendidikan agama Islam diantaranya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan dan menumbuhkan nilai dan sikap baik serta menerapkan isi materi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang peserta didik yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang peserta didik untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi dalam belajar merupakan sesuatu yang paling diharapkan dari hasil belajar. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana peserta

didik dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari peserta didik. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya. Adapun prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai teks atau angka yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengalami perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan karena pengalamannya yang tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani dalam stimulus yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar. Dalam proses belajar diharapkan akan diperoleh prestasi belajar yang berupa perubahan tingkah laku dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat-umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴ Berangkat dari pokok permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang”.

⁴Nur Suti'ah Muhaimin, Azizah, Siti Lailan Ali, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang?
3. Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhatian orang tua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang.
2. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang.
3. Menemukan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik di MA BPII

Pamboang dan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau pedoman bagi MA BPII Pamboang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Aris Nanda, Muhammad Yunus dan Erna Hayati penelitian berjudul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Mtsn Tungkob. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PKn pada siswa MTsN Tungkob. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan, menghitung rata-rata, standar deviasi, t skor, korelasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua memberi hubungan, akan tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar PKn, dimana hasil pengujian diperoleh nilai $r = 0,13$ sehingga koefisien determinasinya adalah $(0,13)^2 \times 100\% = 1,69\%$. Ini menunjukkan bahwa 1,69% variasi skor yang terjadi terhadap prestasi belajar PKn pada siswa MTsN Tungkob dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 98,31%.⁵

Adriana Sabeuleleu penelitian berjudul Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan korelasi. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen skala dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji hipotesis dan regresi sederhana. Hasil penelitian ini

⁵Aris Nanda, Muhammad Yunus, dan Erna Hayati, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pkn pada Siswa Mtsn Tungkob," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016).

menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*sig*) pada hasil perhitungan lebih kecil dari pada 0.05, yaitu 0.005 ($0.005 < 0.05$), dan melalui hasil yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 8,616 > F_{tabel} 4,05$.⁶

B. Tinjauan Teori

1. Definisi Perhatian

Perhatian adalah salah satu dari sekian banyak gejala psikologis pada diri manusia. Dalam perhatian terjadi aktifitas kejiwaan yang melibatkan otak dan indera. Secara terminologis terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu menurut Wasty Soemanto mengemukakan bahwa

“Perhatian diartikan dua macam, yaitu: 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek. 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.”⁷

Sementara menurut Sumadi Suryabrata mengemukakan pengertian perhatian, sebagai berikut:

“Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, dan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.”⁸

Sedangkan menurut Bimo Walgito mengemukakan bahwa:

“Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.”⁹

⁶Adriana Sabeuleleu, “Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV,” *Basic Education* 5, no. 30 (2016).

⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 32.

⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 14.

⁹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 56.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat sebagai kesimpulan bahwa perhatian merupakan kemampuan atau kecakapan pemusatan tenaga jasmani dan rohani dengan dasar kemauan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, karena adanya dorongan terhadap objek.

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah “Orang yang dianggap tua” (disegani).¹⁰ Baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu dan ayah dapat diberikan untuk perempuan dan pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak). Sedangkan pengertian orang tua menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution dalam Zubairi yaitu “orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.”¹¹

Menurut Miami yang dikutip oleh Yan Djoko Pietono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.”¹² Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang bertanggungjawab terhadap pendidikan dalam sebuah keluarga dan tinggal dalam satu rumah.

¹⁰A’an Efendi dan Dyah Ochtorina Susanti, *Logika & Argumentasi Hukum* (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 81.

¹¹Zubairi, *Modernisasi Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), h. 103.

¹²Yan Djoko Pietono, *Anak “Bodoh” Itu Tidak Ada* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), h. 276.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas atau tindakan.¹³ Sedangkan menurut Dakir “perhatian adalah aktifitas peningkatan seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada diluar diri kita.¹³ Sedangkan menurut Nasution bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas.¹⁴ Dan slameto mengemukakan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dengan cara memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, memperlihatkan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak atau mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh anak.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu. Menurut Sumadi Suryabrata, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian yang tidak intensif.

“Perhatian intensif adalah banyaknya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensif lah perhatiannya.¹⁴ Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Sebagaimana Allah Swt., telah mengamanatkan anak kepada orang tua supaya dipelihara dengan sebaik-baiknya.”

Sementara menurut Wasty Soemanto yaitu:

“Perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau

¹³Ike Hilatun Nisa, *Quo Vadis Interaksi Orang Tua dan Penilaian Kompetensi Guru Perspektif Pendidikan Islam dan Sosiologi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024), h. 30.

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, h. 14.

pengalaman batin.¹⁵ Orang tua yang jarang tinggal dirumah akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas dirumahnya, sehingga perhatian orang tua tidaklah intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar. Jadi perhatian tidak intensif adalah sedikitnya suatu kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin.”

Menurut Bimo Walgito, dilihat dari segi timbulnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.¹⁶ Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya secara spontan. Perhatian spontan biasanya akan masih diingat oleh anak, bila suatu ketika anak butuh mengingatnya lagi. Menurut Wasty Soemanto, perhatian spontan adalah “perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek.”¹⁷ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, perhatian spontan adalah “perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja.”¹⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa disertai usaha dan obyek.

Sedangkan Perhatian tidak spontan/sekehendak/refleksif, biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian sekehendak, yang membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian sekehendak adalah “perhatian yang disengaja, perhatian refleksif.”¹⁹ Adapun menurut Wasty Soemanto perhatian refleksif atau tidak spontan adalah “perhatian yang disengaja atau sekehendak subyek.”²⁰

Pengertian-pengertian di atas dapat digaris bawahi bahwa perhatian tidak spontan adalah perhatian yang disengaja oleh subyek terhadap obyeknya. Adapun macam-macam perhatian yang tepat dilakukan dalam belajar menurut Wasty Soemanto yaitu:

- 1) Perhatian intensif perlu digunakan, karena kegiatan yang disertai perhatian intensif akan lebih terarah.

¹⁵Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Rineka Cipta, 1990), h. 32-33.

¹⁶Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 56.

¹⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 32.

¹⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 15.

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 15.

²⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 32.

- 2) Perhatian yang disengaja perlu digunakan, karena kesengajaan dalam kegiatan akan mengembangkan pribadi peserta didik.
- 3) Perhatian spontan perlu digunakan, karena perhatian yang spontan cenderung dapat berlangsung lebih lama dan intensif dari perhatian yang disengaja.²¹

Kesadaran akan tanggung jawab memberi perhatian mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dilakukan bagi setiap orang tua kepada anaknya. Dalam konsep pendidikan modern, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya menjadi intensif.²²

Orang tua yang jarang di rumah akan mengakibatkan perhatiannya terhadap anaknya menjadi tidak intensif, sehingga hubungan antara kedua orang tua dengan anaknya menjadi kurang akrab yang dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjurus kepada kerenggangan secara jasmaniah. Misalnya, anak akan kurang betah di rumah dan lebih senang berada di luar rumah dengan teman-temannya. Begitupula orang tua yang banyak menyerahkan urusan rumah tangga dan perawatan anaknya kepada pembantu rumah tangga juga dapat berakibat kurang baik bagi pertumbuhan perkembangan jiwa anak.

c. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Keluarga terutama orangtua memegang peranan utama dan memegangtanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Pendidikan dalam keluarga membawa pengaruh positif kepada anak dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan serta motivasi kepada anak. Selain itu orangtua juga berkewajiban untuk memenuhi

²¹Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 34-35.

²²Fuad Ihsan, *Dasar - Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 66.

kebutuhan anak-anaknya sejalandengan pengertian tentang perhatian orangtua yakni orangtua berkewajiban memenuhi kebutuhan dan memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membantu anak-anaknya dalam kegiatan belajar. diantaranya orangtua dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup pada anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kartini Kartono mengemukakan bahwa bentuk-bentuk perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut:²³

- 1) Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud fasilitas belajar disini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat, sehingga meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
- 4) Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.
- 5) Menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga orangtua sebagai faktor menyebabkan kesulitan belajar pada anak yang akan menyebabkan membuat prestasi belajar anak menjadi menurun. Ada beberapa hal

²³Ike Hilatun Nisa, *Quo Vadis Interaksi Orang Tua dan Penilaian Kompetensi Guru Perspektif Pendidikan Islam dan Sosiologi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024), h 31..

yang harus diperhatikan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak antara lain:

1) Cara mendidik anak

Orangtua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar pada anak. Ada orangtua yang lemah dan sering memanjakan anak dan tidak rela anak bekerja keras, akan membuat anak bergantung pada orangtua dan menjadi malas. Sehingga anak malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan prestasinya menjadi turun.

2) Hubungan orangtua dan anak

Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan orangtua dan anak ini adalah kasih sayang penuh pengertian yang diberikan orangtua terhadap anak. Kasih sayang dari orangtua itu dapat berupa a) Orangtua meluangkan waktu dengan anak-anaknya, a) Orangtua membicarakan kebutuhan anak-anaknya.

3) Contoh/bimbingan dari orangtua

Orangtua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orangtua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar, tumbuh pada diri anak.

4) Suasana rumah/keluarga

Suasana didalam rumah hendaknya selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal dirumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi

kemajuan belajar anak. Jika suasana yang sangat ramai dan gaduh menyebabkan terganggu konsentrasinya sehingga sukar untuk belajar.

5) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat penting dalam menunjang belajar, karena kelangsungan belajar membutuhkan biaya untuk membeli alat-alat belajar dan menyediakan tempat belajar. Maka dari itu orangtua memfasilitasi belajar anak, agar terlaksananya belajar yang efisien dan efektif.²⁴

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*learning outcome*).²⁵ Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.²⁶ Sedangkan arti belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.²⁷ Kata lain yang menyusun berikutnya adalah belajar.

²⁴Kusumawaty Matara, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), h. 204.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Kelajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 19.

²⁷Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h 17.

Ada beberapa yang mengemukakan pengertian belajar yaitu:

- 1) Belajar itu membawa perubahan.
- 2) Perubahan yang pokoknya adalah mendapatkan kecakapan baru.
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha.²⁸

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁹ Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³⁰

Prestasi belajar adalah suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh pendidik sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai pelajar yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan prestasi yang setingginya dengan program tertentu. Menurut Muhibbin Syah “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.³¹ Prestasi belajar yang dicapai peserta didik adalah sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para peserta didik pada akhir jenjang pendidikan. Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

²⁸Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, h. 249.

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

³⁰Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 2.

³¹Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 144-145.

Evaluasi hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.³² Sedangkan menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.³³ Dilihat dari sudut pandang Departemen Agama, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Oleh karena itu, agama Islam sangat memperhatikan masalah pendidikan khususnya belajar, karena dengan belajar maka akan menambah ilmu pengetahuan sehingga seseorang dapat mengerti tentang hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat melaksanakan ibadah dengan sempurna. Selain itu Allah swt juga akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki kemauan belajar untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sesuai dengan firman Allah Swt, dalam surah Q.S. Al Mujadalah/58:11 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ ﴿١١﴾

³²Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 200.

³³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan Kompetensi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 151.

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

Agama Islam sangat menganjurkan umatnya bahkan mewajibkannya untuk mempelajari ilmu agama khususnya pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik tentang agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi prestasi belajar individu. Faktor internal meliputi hal-hal berikut:

a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan, meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2015), h. 597.

akan mampu melakukannya. hal tersebut dikarenakan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun ruhaniahnya. Contoh lain, peserta didik sekolah dasar atau sekolah menengah pertama diajarkan ilmu filsafat. Pertumbuhan mental seusia mereka belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Kegiatan mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani dan ruhaninya telah matang.³⁵

b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui carayang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang paling penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi dari hamper seluruh aktivitas manusia.³⁶

c) Faktor latihan dan ulangan

Karena rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu. Seakin besar minat, semakin besar pula

³⁵Baharudin Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010), h. 21.

³⁶Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 21.

perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya. Sebaliknya, tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

d) Faktor motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar. Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang peserta didik yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi kebutuhannya.³⁷

2) Faktor Eksternal

b) Faktor keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi adapula yang sebaliknya. Termasuk dalam faktor keluarga yang juga turut berperana adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.³⁸

³⁷Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 21.

³⁸Thobroni Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 33.

Cara orang tua dalam mendidik anaknya besar hubungannya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar/tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.³⁹

c) Faktor pendidik dan cara mengajarnya

Saat anak belajar di sekolah, faktor pendidik dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian pendidik, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki pendidik, dan bagaimana cara pendidik mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Faktor pendidik dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang memiliki peralatan

³⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, h. 61.

dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan pendidik yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik di sekolah, yang keadaan pendidik-pendidiknya dan fasilitas baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang memengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta hubungan lingkungan yang buruk yang terjadi diluar kemampuannya.⁴⁰

c. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai pemenuhan akan kebutuhan berikut:⁴¹

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan
Asmusi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indicator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
Indicator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indicator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indicator ekstern berarti tinggi kesuksesan anak didik di masyarakat.

⁴⁰Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 34.

⁴¹Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar* (Bandung: Rasibook, 2016), h. 61.

5) Prestasi belajar dapat dijadikan indicator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

d. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal (seperti intelegensi), faktor eksternal (seperti keluarga, guru dan kondisi tempat belajar), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode. Dari berbagai faktor tersebut, faktor keluarga (orang tua) menjadi salah satu yang terpenting karena orang tua merupakan Pembina pribadi yang pertama, utama dan yang paling dekat dengan anak.

Tabrani Rusyan dalam buku pendekatan dalam proses belajar mengajar menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.⁴² Studi yang dilakukan Winter Bloom juga menunjukkan bahwasanya bintang-bintang olah raga, seni matematika, musik yang sukses dididik oleh orang tuanya dengan penuh perhatian dengan didampingi oleh pelatih-pelatih yang profesional.⁴³

Dari pemaparan tersebut jelas bahwasanya perhatian orang tua merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak disbanding faktor-faktor yang lain (termasuk faktor guru). Hal ini senada dengan yang diungkapkan Prof. Abdul Wahid Ulwani berdasarkan hasil kajiannya bahwa peran dan partisipasi kedua orang tua terhadap anaknya adalah memiliki manfaat yang paling besar terhadap kesuksesan sang anak disekolah. Kedua orang tua memiliki peranan yang

⁴²A Tabrani, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 196.

⁴³Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 78.

lebih berarti dari pada guru ataupun sekolahnya. Dan sebaliknya, terhambatnya kesuksesan yang diraih anak adalah karena tidak adanya peran aktif dan pengawasan positif kedua orang tua terhadap mereka⁴⁴.

Jadi rahasia kesuksesan anak dalam belajarnya tidak hanya ditentukan faktor pribadinya, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan sosial, tetapi yang paling adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orang tua secara terprogram dan terencana yang diiringi dengan kesabaran dan ketabahan dalam memberikan keteladanan perilaku sehari-hari.⁴⁵

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *pais* artinya seseorang dan *again* artinya membimbing. Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.⁴⁶ Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.⁴⁷

Pendidikan agama merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk

⁴⁴Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, h. 106.

⁴⁵Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, h. 109.

⁴⁶Dayun Riadi, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 12.

⁴⁷Abdul Ghofir Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2004), h. 1.

mewujudkan persatuan nasional. Dalam konteks Islam, pendidikan agama adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, kepada generasi muda agar nanti menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt. berbudi luhur, berkepribadian utuh yang menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya.⁴⁸ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).⁴⁹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 tahun 1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: (a) pendidikan Pancasila, (b) pendidikan agama, dan (3) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.⁵⁰

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri peserta didik yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan

⁴⁸Kementrian Agama, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013), h. 7.

⁴⁹Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Araska, 2012), h. 143.

⁵⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9.

sehari-hari. Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.⁵¹

Tujuan pendidikan Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama. Sedangkan Imam al Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat. Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertakwa kepada Allah. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan Muslim.⁵²

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak atau pengaruhnya kedalam kehidupan mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seseorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntutan umum untuk mengarahkan

⁵¹Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013), h/ 34.

⁵²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h.20.

aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut diimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlaku ajaran Islam. Menurut Zakiah Darajat fungsi agama itu adalah:⁵³

1) Memberikan Bimbingan dalam Hidup

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsur-unsur pengalaman, pendidikan, dan keyakinan yang didapatkan sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, dimana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan, baik yang bersifat fisik maupun rohani dan sosial, ia akan selalu tenang.

2) Menolong dalam Menghadapi Kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya. Zakiah Darajat menjelaskan bahwa orang yang benar menjalankan agamanya, maka setiap kekecewaan yang menimpanya tidak akan memukul jiwanya. Ia tidak akan putus asa, tapi ia akan menghadapinya dengan tenang. Dengan cepat ia akan ingat kepada Tuhan, dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang.

⁵³Zakiah Daradajat, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.3.

3) Menentramkan Batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak 18 dididik menjadi orang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.⁵⁴

Dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam terdapat ajaran-ajaran agama Islam yang diterapkan dalam pendidikan agama Islam, diantaranya yaitu:

1) Aqidah

Secara etimologis aqidah berakar kata *aqada-yaqidu-aqidatan-aqdan* berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi Aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan yang terpaut di hati. Secara terminologi menurut Hasan al-Banna yang dikutip al-Munawir menyebutkan bahwa *aqaid* (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Berdasarkan etimologis maupun

⁵⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. h.25.

terminologis tersebut dapat disimpulkan bahwa aqidah itu berarti sesuatu yang diyakini oleh hati yang diterima dengan rasa yakin, menjadi tenang dan pasti oleh hati sebagai ide yang benar dan keyakinan itu akan tersimpul dengan kokoh di dalam hati yang bersifat mengikat perjanjian antara manusia dengan Khaliknya. Manifestasi aqidah akan mewarnai pada berbagai perilaku didalam kehidupan manusia, salah satu diantaranya ialah ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah Swt. seperti mengawali pekerjaan yang baik dengan mengucap basmalah, mengakhiri pekerjaan dengan mengucap hamdalah sehingga akan tertanam karakter kedisiplinan pada diri peserta didik.⁵⁵

2) Syariah

Komponen Islam yang kedua adalah syariah yang berisi peraturan dan undang-undang yang mengatur aktivitas yang seharusnya dikerjakan manusia. Syariah adalah sistem nilai yang merupakan inti ajaran Islam. Salah satu indikator seseorang dapat disebut syariahnya baik apabila melaksanakan ibadah baik ibadah badaniyah maupun ibadah maliyah. Sehingga akan tertanam karakter tanggung jawab dan jujur pada diri peserta didik.⁵⁶

3) Akhlak

Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang berisikan ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun atau dengan kata lain akhlak dapat disebut sebagai aspek ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. Dalam pembahasan akhlak diatur mana perilaku yang tergolong baik dan perilaku yang tergolong buruk. Oleh karena itu, aturan atau norma-norma perilaku itu terwujud lewat

⁵⁵Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta Barat: Rajawali Pers, 2015), h.47.

⁵⁶Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, h.49.

hubungan antar sesama manusia, manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam semesta (lingkungan) dan setiap perlakuan daripada akhlak adalah harus ikhlas.

Salah satu indikator seseorang dapat disebut akhlaknya baik apabila memiliki akhlak baik terhadap sesama manusia dan akhlak baik terhadap diri sendiri yang meliputi nilai persaudaraan (*ukhuwah*) yaitu semangat persaudaraan antara sesama manusia. Dan pemaaf yaitu sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sehingga dari dua nilai akhlak tersebut diharapkan akan tertanam karakter sopan santun dan toleransi pada diri peserta didik.⁵⁷

6. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Akidah dan Akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah-akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat atau memasuki lapangan kerja. Pada aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna* dalam kehidupan. Aspek akhlak, disamping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.⁵⁸

⁵⁷Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI, 2014), h.140.

⁵⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor, "Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Bab VII," 2AD, h. 75.

Akidah adalah bentuk mashdar dari kata *aqada*, *ya'qidu*, *'aqdan-'aqidatan* yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Sedangkan secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud akidah adalah kepercayaan yang menghujam atau simpul dalam hati.⁵⁹ Akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seseorang atau dengan kata lain akidah adalah sesuatu yang diberikan oleh hati dan menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi keyakinan yang menetap, tidak tercampur oleh subjek prasangka dan tidak terpengaruh oleh keraguan.⁶⁰ Jadi akidah adalah dasar kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang mana dengan keyakinan itu akan menjadikan hati tenang.

Akhlak secara etimologi berasal bahasa Arab *khalaqa*, yang asalnya dari kata *khuluqun* yang artinya perangai, tabiat, adat.⁶¹ Dan juga sebanding kata *khalqun* yang kejadian, buatan atau ciptaan.⁶² Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk. Menurut Husain Munaf, akhlak adalah tingkah laku, tabiat, perangai kepribadian sebagai istilah berarti sikap rohaninya yang melahirkan tingkah laku, perbuatan manusia terhadap dirinya dan orang lain.⁶³

Akhlak pada dasarnya adalah tingkah laku yang telah meresap dalam jiwa sehingga ketika akan melakukan sesuatu perbuatan tidak memerlukan pemikiran terlebih dahulu dan akan dilakukan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat

⁵⁹Abdul Mujib Muhaimin dan Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 259.

⁶⁰Amir Daus, *Pendidikan Agama Islam (Buku Ajar PTAI & Umum)* (PT. Indragiri Dot Com, 2022), h. 45.

⁶¹Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam (Cet. 5)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 356.

⁶²Ali Zainudin, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 29.

⁶³Husain Munaf, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Gunung Agung, 1958), h. 59.

karena sudah menjadi kepribadian. Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., serta mewujudkan manusia Indonesia berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁶⁴

Mata pelajaran akidah akhlak juga menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada mata pelajaran akidah akhlak ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan tentang akidah dan akhlak, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat memahami dan meyakini kebenaran dari ajaran Islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dirasa sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam rangka menantisipasi dampak negatif dari era globalisasi.

⁶⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab VII, h. 154.

b. Dasar-Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak

Al-Qur'an dan hadits merupakan pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan tentang pokok-pokok keyakinan atau kepercayaan yang harus dipegang teguh oleh orang yang mempercayainya, selain itu dalam Al-Qur'an dan Hadits juga dijelaskan tentang kriteria atau ukuran baik buruknya perbuatan manusia. Dasar akhlak yang pertama dan utama adalah Al-Qur'an. Ketika ditanya tentang akhlak Rasulullah, Siti Aisyah berkata, “*Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an*” (H.R. Muslim). Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab/33:21 berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”⁶⁵

Adapun dasar-dasar yang menjelaskan tentang Akidah di antaranya terdapat dalam surat Al-Baqarah/2: 285 yaitu:

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا
نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

⁶⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*.

Terjemahnya:

“Rasul Telah beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.”⁶⁶

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pemahaman serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt. Tujuan dari mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menumbuh kembangkan akhlak melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah.
- 2) Mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

⁶⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 72.

- 3) Mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat memberikan bekal kepada peserta didik tentang Akidah dan juga Akhlak untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.⁶⁷

Berdasarkan tujuan di atas, maka posisi bidang studi Akidah Akhlak sangatlah penting dalam usaha membimbing serta mengarahkan perilaku keberagaman peserta didik yang benar dan terarah dalam kehidupan sehari-hari menurut syariat Islam.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *al-asma' al-husna*, macam-macam *tauhid* seperti *tauhid uluhiyah*, *tauhid rububiyah*, *tauhid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhid rahmaniyah*, *tauhid mulkiyah* dan lain-lain, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya.
- 2) Aspek akhlak terdiri atas: masalah akhlak yang meliputi penertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti *huznuzan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf. Ruang lingkup akhlak tercela meliputi riya, aniaya dan diskriminas, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), *israf*, *tabzir*, dan fitnah.

⁶⁷Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab VII, h. 74.

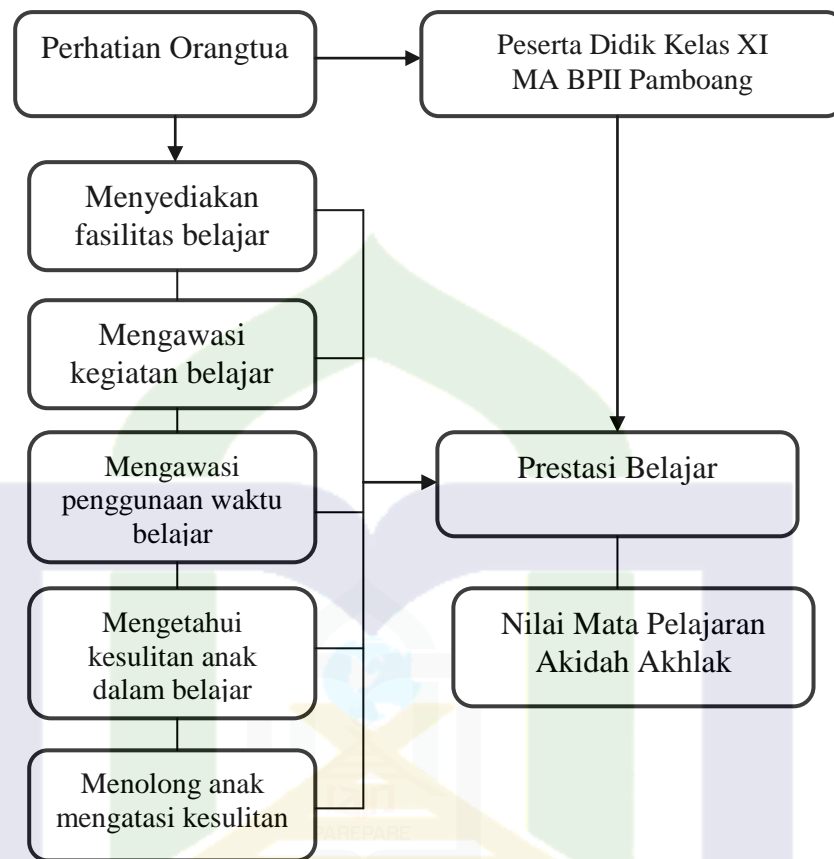
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁶⁸ Besarnya kajian teori yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa perhatian orangtua menjadi faktor yang utama dalam belajar anak. Perhatian orangtua akan pendidikan anaknya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikannya. Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.

Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anaknya dapat dilihat bagaimana para orangtua memberikan sarana belajar anak. Sarana belajar anak seperti tempat belajar, buku-buku, alat tulis, sepatu, tas, baju yang bersih dan alat-alat belajar lainnya. Dengan adanya sarana belajar anak, anak tersebut akan termotivasi dan semangat belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Semakin baik perhatian orangtua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Sebaliknya, semakin kurang perhatian orangtua terhadap anak, maka semakin kurang prestasi belajar anak. Perhatian yang diterapkan orangtua dapat mendorong anak untuk belajar dengan semangat dan rajin sehingga hasil prestasi belajarnya akan baik dan memuaskan karena anak membutuhkan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajarnya. Jadi dapat dikatakan bahwa ada hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik. Hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dalam skema berikut:

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 93.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

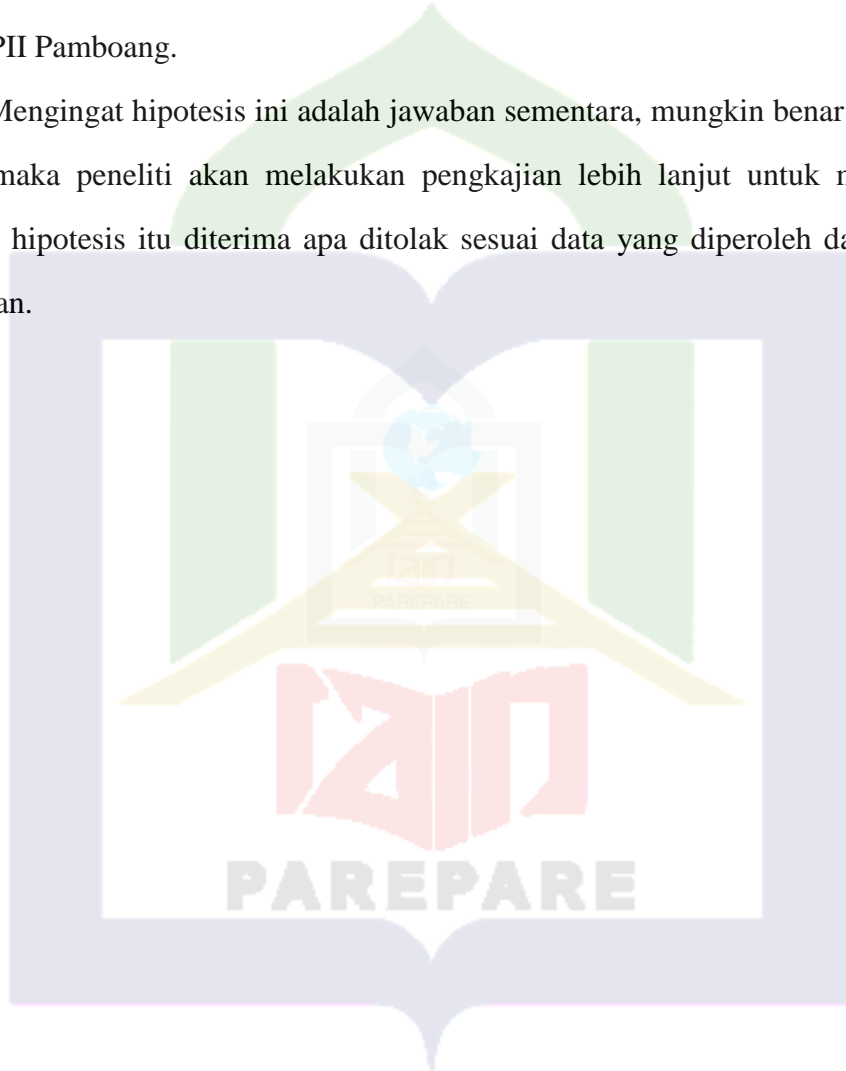
Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hypo* yang berarti sementara dan *thesis* yang berarti pernyataan atau teori, karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka diuji kebenarannya.⁶⁹ Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

⁶⁹Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi: Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 191.

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷⁰ Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Ha: Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar di MA BPII Pamboang.

Mengingat hipotesis ini adalah jawaban sementara, mungkin benar atau mungkin salah maka peneliti akan melakukan pengkajian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak sesuai data yang diperoleh dari penelitian lapangan.



⁷⁰Turmudi Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), h. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.⁷¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif, untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁷²

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk diuji hipotesisnya agar terjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.⁷³ Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁴ Penelitian ini akan mendeskripsikan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang.

⁷¹Helin G Yudawisastra, Luluk Tri Harinie, dan Anggriani Wau, *Metodologi Penelitian* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), h. 81.

⁷²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomis Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 109.

⁷³Ahmad Sultra Rustan et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

⁷⁴Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 170.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah BPII Pamboang, Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Alasan pengambilan lokasi penelitian di MA BPII Pamboang karena di sekolah ini telah teridentifikasi adanya masalah pada perhatian orang tua dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan lamanya sejak 5 Juli 2021 sampai dengan 5 September 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.⁷⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI MA BPII Pamboang yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yaitu jumlah dan karakteristik yang diambil.⁷⁶ Apabila populasinya besar dan penulis tidak dapat mempelajari seluruh elemen populasi, misalnya karena keterbatasan dari segi pendanaan, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat membutuhkan dan menggunakan sampel dari bagian populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar

⁷⁵Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 55.

⁷⁶Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 64.

representatif.⁷⁷ Teknik yang digunakan dalam penentuan sampelnya adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti guna melakukan penghimpunan data. Teknik biasanya merujuk pada cara seperti pengamatan, observasi, penyebaran angket untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan.⁷⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner, metode pengumpulan data kuesioner mencakup keyakinan, perilaku dan karakteristik seseorang. Adapun kuesioner yang dipilih yaitu berjenis tertutup, merupakan pertanyaan yang diajukan pada peserta didik tanpa perlu mengeluarkan pendapat dari masing-masing peserta didik.

Kuesioner ini berisi pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkaitan tentang penggunaan media pembelajaran *Mind Map* dalam aktivitas belajar pendidikan agama Islam di kelas XI MA BPII Pamboang. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran nominal dan ordinal. Skala pengukuran nominal digunakan untuk mengelompokan identitas responden seperti jenis kelamin, usia responden dan pekerjaan responden. Sedangkan untuk skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi tentang jumlah relatif

⁷⁷H Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 222.

⁷⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 177.

karakteristik berbeda yang dimiliki objek atau individu tertentu. Selain itu skala *likert* juga digunakan dalam penelitian ini dengan tingkatan atau peringkat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Jawaban *Skala Likert*

| Keterangan | Skor | Kategori |
|--------------------|------|-------------------------------------|
| Sangat Tinggi (ST) | 5 | Jika 81%-100% jawaban peserta didik |
| Tinggi (T) | 4 | Jika 61%-80% jawaban peserta didik |
| Sedang (S) | 3 | Jika 41%-60% jawaban peserta didik |
| Rendah (R) | 2 | Jika 21%-40% jawaban peserta didik |
| Sangat Rendah (SR) | 1 | Jika 1%-20% jawaban peserta didik |

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁷⁹ Teknik ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada MA BPII Pamboang berupa data laporan nilai ulangan Akidah Akhlak peserta didik kelas XI.

E. Definisi Operasional Variabel

Penguraian definisi operasional ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar penulisan ini, yang tidak menuntuk kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta mengembangkan dan menginterpretasikan pembahasan selanjutnya.

⁷⁹Tan Kim Hek, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 19.

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah salah satu dari sekian banyak gejala psikologis pada diri manusia. Dalam perhatian terjadi aktifitas kejiwaan yang melibatkan otak dan indera. Secara terminologis menurut Wasty Soemanto mengemukakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.⁸⁰

2. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Prestasi belajar adalah hasil dan penilaian dari suatu pencapaian yang telah dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari hasil belajar, yang mana diwujudkan setelah diadakan evaluasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja.⁸¹ Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan lembar angket penggunaan perhatian orang tua, adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

⁸⁰Wasty Soeanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 32.

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 85.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Perhatian Orang Tua

| Variabel | Indikator | Butir Soal | Jumlah Soal |
|---------------------|---|-------------|-------------|
| Perhatian Orang Tua | Menyediakan fasilitas belajar | 1,2,3,4 | 4 |
| | Mengawasi kegiatan belajar | 5,6,7,8 | 4 |
| | Mengawasi penggunaan waktu belajar | 9,10,11,12 | 4 |
| | Mengetahui kesulitan anak dalam belajar | 13,14,15,16 | 4 |
| | Menolong anak mengatasi kesulitan | 17,18,19,20 | 4 |
| TOTAL | | | 20 |

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengetahui setiap item pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Uji validitas mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut:⁸²

- 1) Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

⁸²Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan: Teori dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media, 2021), h. 17.

Adapun hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Perhatian Orang Tua | X1 | 0.651 | 0.278 | Valid |
| | X2 | 0.671 | 0.278 | Valid |
| | X3 | 0.680 | 0.278 | Valid |
| | X4 | 0.469 | 0.278 | Valid |
| | X5 | 0.451 | 0.278 | Valid |
| | X6 | 0.473 | 0.278 | Valid |
| | X7 | 0.369 | 0.278 | Valid |
| | X8 | 0.701 | 0.278 | Valid |
| | X9 | 0.326 | 0.278 | Valid |
| | X10 | 0.701 | 0.278 | Valid |
| | X11 | 0.701 | 0.278 | Valid |
| | X12 | 0.701 | 0.278 | Valid |
| | X13 | 0.321 | 0.278 | Valid |
| | X14 | 0.671 | 0.278 | Valid |
| | X15 | 0.451 | 0.278 | Valid |
| | X16 | 0.671 | 0.278 | Valid |
| | X17 | 0.651 | 0.278 | Valid |
| | X18 | 0.609 | 0.278 | Valid |
| | X19 | 0.659 | 0.278 | Valid |
| | X20 | 0.701 | 0.278 | Valid |

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji validitas kuesioner variabel perhatian orang tua (X) $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada setiap pernyataan, sehingga sebagai kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui data yang diperoleh merupakan hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan reliabel atau tidak. Apabila data hasil kuisisioner *reliable*, artinya jawaban responden konsisten disetiap waktunya. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah nilai 0.60, adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika *Cronbach Alpha* > 0.60 maka daftar pernyataan dalam kuesioner *reliable*, maka dapat dilakukan uji selanjutnya.⁸³ Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Cornbac'h Alpha Standard</i> | Keterangan |
|---------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Perhatian Orang Tua | 0.761 | 0.60 | <i>Reliabel</i> |

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas variabel dimana nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Sebagai kesimpulan bahwa dalam penelitian ini semua variabel dinyatakan reliabel.

⁸³Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 122.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif dan inferensial.

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh data dari variabel yang digunakan yaitu variabel perhatian orang tua (X) dan variabel prestasi belajar (Y) untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah pertama dan kedua berbentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi. Jika datanya sudah terkumpul semuanya, selanjutnya dilakukan analisis dengan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel⁸⁴

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu menguji model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun model regresi

⁸⁴Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), h. 85.

yang baik jika memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui hal tersebut ketiga variabel akan diuji menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan:⁸⁵

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan:⁸⁶

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁸⁷ Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana ini sebagai berikut:

⁸⁵Rometdo Muzawi, *Fundamental SPSS Dalam Pengolahan Data* (Serasi Media Teknologi, 2024), h. 121.

⁸⁶Marwan et al., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25: Edisi Kedua* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), h. 63.

⁸⁷Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 78.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Belajar
- a = Nilai Konstanta
- b = Nilai Koefisien Regresi
- X = Perhatian Orang Tua

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis dalam model regresi, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) dan uji statistik t (uji t):

a. Uji t

Uji t adalah uji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:⁸⁸

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa dekat sebuah nilai Y dengan nilai aktualnya pada sebuah sampel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 berarti suatu

⁸⁸Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*, h. 81.

kecocokan sempurna sedangkan R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.⁸⁹



⁸⁹Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, h. 217.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam bagian ini terdiri dari variabel perhatian ora tua (X) dan prestasi belajar (Y). Data yang disajikan merupakan hasil dari pengolahan data mentah, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, media, modus, dan simpangan baku. Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil penelitian ini, disajikan melalui distribusi frekuensi. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua Peserta Didik Kelas XI di MA BPII Pamboang

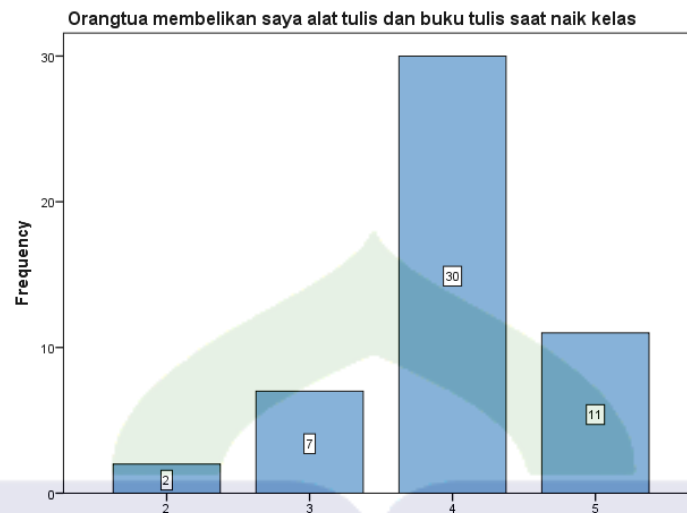
a. Item Pernyataan

Data tentang perhatian orang tua dikumpulkan menggunakan angket atau kuesioner, dengan alternatif sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah untuk setiap item pernyataan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Orangtua membelikan saya alat tulis dan buku tulis saat naik kelas

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 2 | 4 |
| | Sedang | 7 | 14 |
| | Tinggi | 30 | 60 |
| | Sangat Tinggi | 11 | 22 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



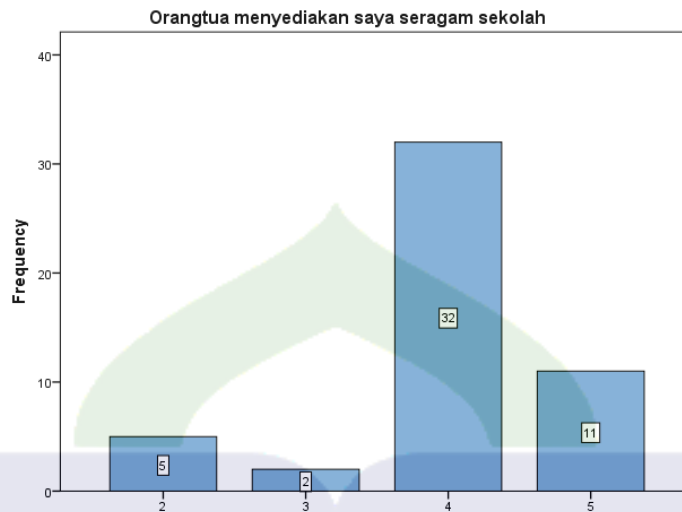
Gambar 4.1 Histogram Pernyataan Ke 1

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua membelikan saya alat tulis dan buku tulis saat naik kelas yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 2 atau 4% responden menyatakan rendah, 7 atau 14% responden menyatakan sedang, 30 atau 60% responden menyatakan tinggi, dan 11 atau 22% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.2 Orangtua menyediakan saya seragam sekolah

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 2 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 5 | 10 |
| | Sedang | 2 | 4 |
| | Tinggi | 32 | 64 |
| | Sangat Tinggi | 11 | 22 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



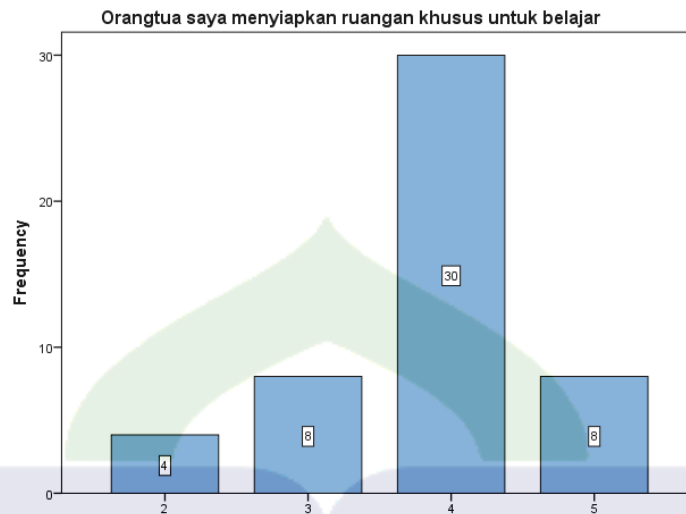
Gambar 4.2 Histogram Pernyataan Ke 2

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua menyediakan saya seragam sekolah yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 5 atau 10% responden menyatakan rendah, 2 atau 4% responden menyatakan sedang, 32 atau 64% responden menyatakan tinggi, dan 11 atau 22% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.3 Orangtua saya menyiapkan ruangan khusus untuk belajar

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 3 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 4 | 8 |
| | Sedang | 8 | 16 |
| | Tinggi | 30 | 60 |
| | Sangat Tinggi | 8 | 16 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



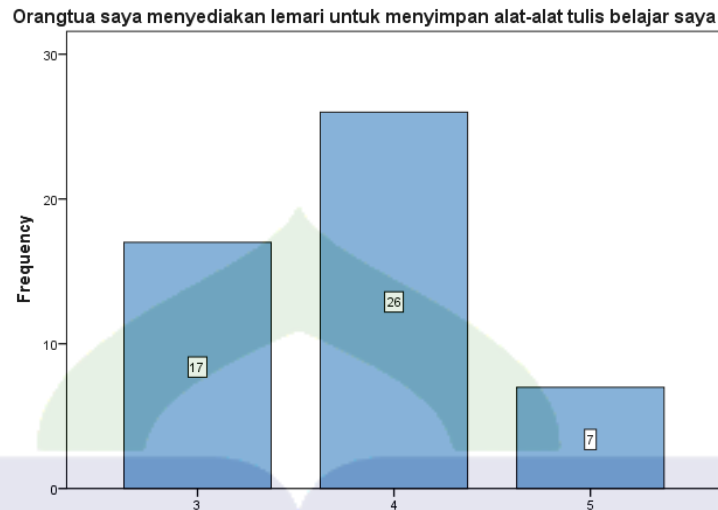
Gambar 4.3 Histogram Pernyataan Ke 3

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya menyiapkan ruangan khusus untuk belajar yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 4 atau 8% responden menyatakan rendah, 8 atau 16% responden menyatakan sedang, 30 atau 60% responden menyatakan tinggi, dan 8 atau 16% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.4 Orangtua saya menyediakan lemari untuk menyimpan alat-alat tulis belajar saya

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 4 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| | Sedang | 17 | 34 |
| | Tinggi | 26 | 52 |
| | Sangat Tinggi | 7 | 14 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



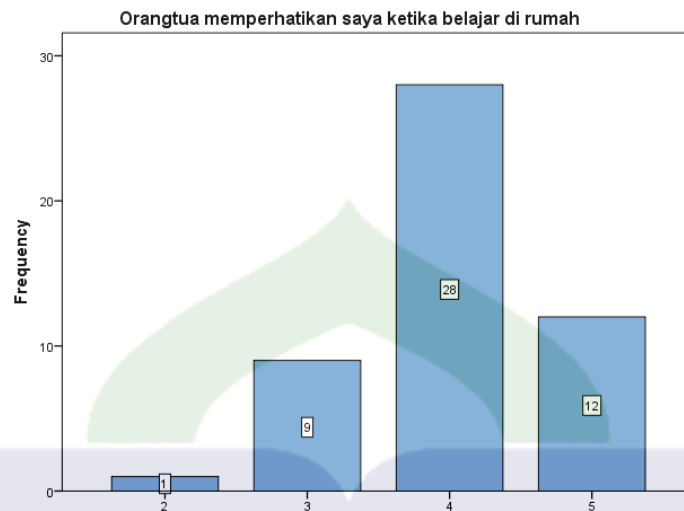
Gambar 4.4 Histogram Pernyataan Ke 4

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya menyediakan ruangan khusus untuk belajar yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 0 atau 0% responden menyatakan rendah, 17 atau 34% responden menyatakan sedang, 26 atau 52% responden menyatakan tinggi, dan 7 atau 14% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.5 Orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 5 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 9 | 18 |
| | Tinggi | 28 | 56 |
| | Sangat Tinggi | 12 | 24 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



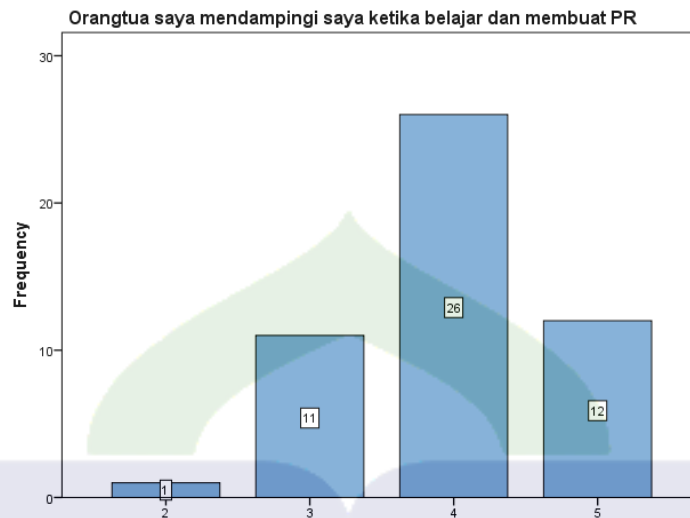
Gambar 4.5 Histogram Pernyataan Ke 5

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 1 atau 2% responden menyatakan rendah, 9 atau 18% responden menyatakan sedang, 28 atau 56% responden menyatakan tinggi, dan 12 atau 24% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.6 Orangtua saya mendampingi saya ketika belajar dan membuat PR

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 6 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 11 | 22 |
| | Tinggi | 26 | 52 |
| | Sangat Tinggi | 12 | 24 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



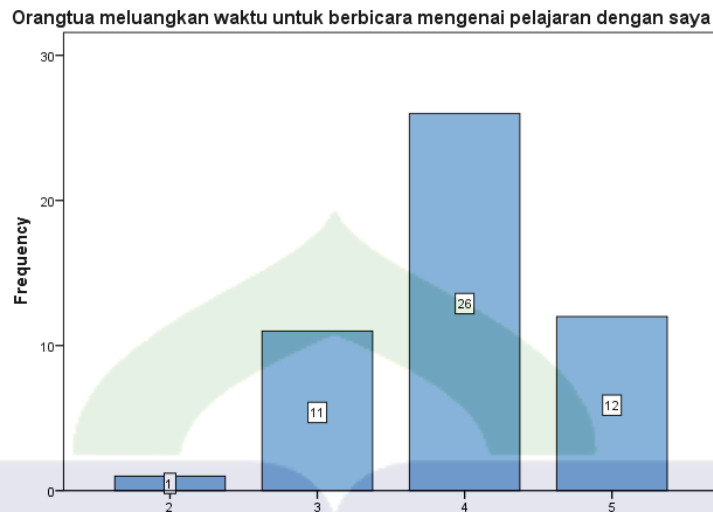
Gambar 4.6 Histogram Pernyataan Ke 6

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya mendampingi saya ketika belajar dan membuat PR yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 1 atau 2% responden menyatakan rendah, 11 atau 22% responden menyatakan sedang, 26 atau 52% responden menyatakan tinggi, dan 12 atau 24% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.7 Orangtua meluangkan waktu untuk berbicara mengenai pelajaran dengan saya

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 7 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 11 | 22 |
| | Tinggi | 26 | 52 |
| | Sangat Tinggi | 12 | 24 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



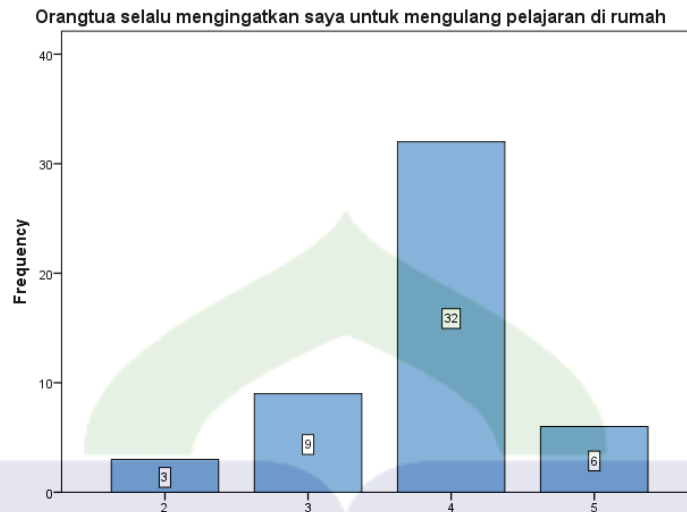
Gambar 4.7 Histogram Pernyataan Ke 7

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua meluangkan waktu untuk berbicara mengenai pelajaran dengan saya yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 1 atau 2% responden menyatakan rendah, 11 atau 22% responden menyatakan sedang, 26 atau 52% responden menyatakan tinggi, dan 12 atau 24% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.8 Orangtua selalu mengingatkan saya untuk mengulang pelajaran di rumah

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 8 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 3 | 6 |
| | Sedang | 9 | 18 |
| | Tinggi | 32 | 64 |
| | Sangat Tinggi | 6 | 12 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



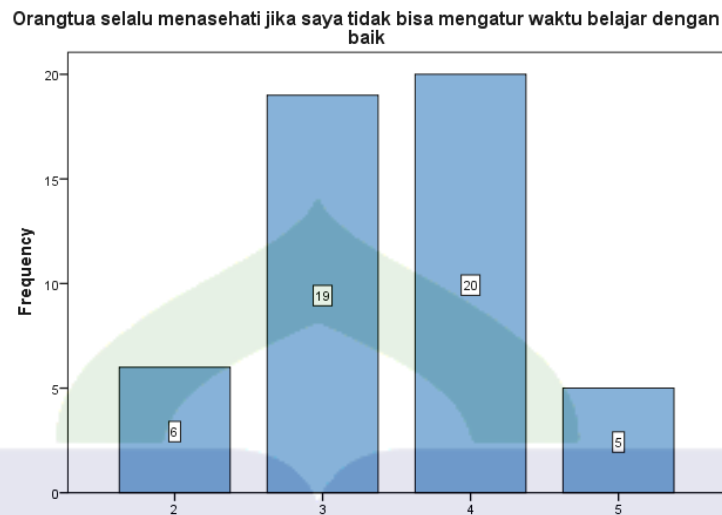
Gambar 4.8 Histogram Pernyataan Ke 8

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua selalu mengingatkan saya untuk mengulang pelajaran di rumah yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 3 atau 6% responden menyatakan rendah, 9 atau 18% responden menyatakan sedang, 32 atau 64% responden menyatakan tinggi, dan 6 atau 12% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.9 Orangtua selalu menasehati jika saya tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 9 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 6 | 12 |
| | Sedang | 19 | 38 |
| | Tinggi | 20 | 40 |
| | Sangat Tinggi | 5 | 10 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



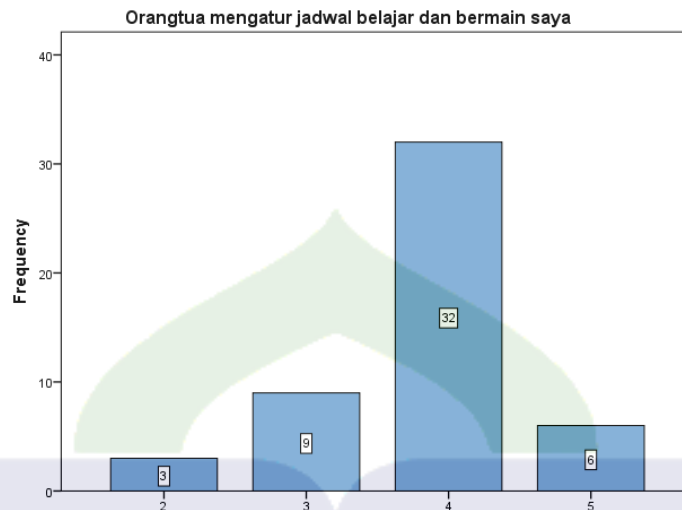
Gambar 4.9 Histogram Pernyataan Ke 9

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua selalu menasehati jika saya tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 6 atau 12% responden menyatakan rendah, 19 atau 38% responden menyatakan sedang, 20 atau 40% responden menyatakan tinggi, dan 5 atau 10% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.10 Orangtua mengatur jadwal belajar dan bermain saya

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 10 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 3 | 6 |
| | Sedang | 9 | 18 |
| | Tinggi | 32 | 64 |
| | Sangat Tinggi | 6 | 12 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



Gambar 4.10 Histogram Pernyataan Ke 10

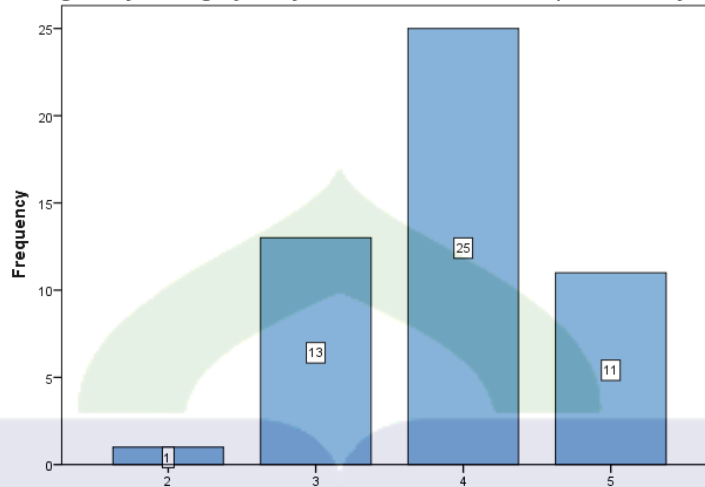
Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua mengatur jadwal belajar dan bermain saya yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 3 atau 6% responden menyatakan rendah, 9 atau 18% responden menyatakan sedang, 32 atau 64% responden menyatakan tinggi, dan 6 atau 12% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.11 Orangtua saya menegur jika saya terlalu lama bermain dan lupa waktu belajar

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 11 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 13 | 26 |
| | Tinggi | 25 | 50 |
| | Sangat Tinggi | 11 | 22 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Orangtua saya menegur jika saya terlalu lama bermain dan lupa waktu belajar



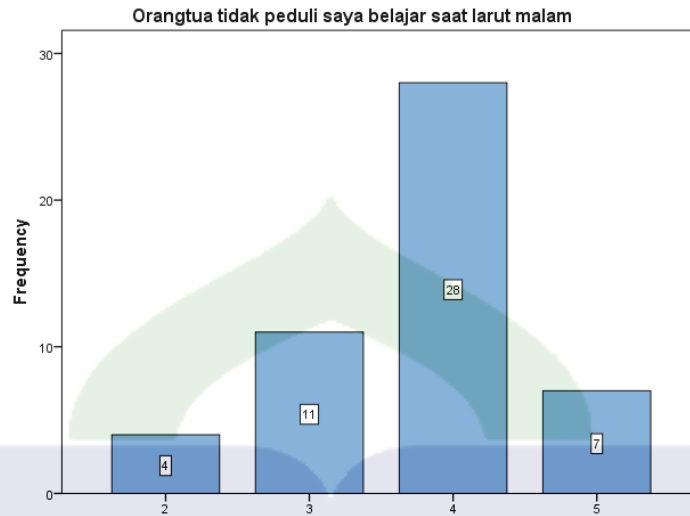
Gambar 4.11 Histogram Pernyataan Ke 11

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya menegur jika saya terlalu lama bermain dan lupa waktu belajar yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 1 atau 2% responden menyatakan rendah, 13 atau 26% responden menyatakan sedang, 25 atau 50% responden menyatakan tinggi, dan 11 atau 22% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.12 Orangtua tidak peduli saya belajar saat larut malam

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 12 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 4 | 8 |
| | Sedang | 11 | 22 |
| | Tinggi | 28 | 56 |
| | Sangat Tinggi | 7 | 14 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



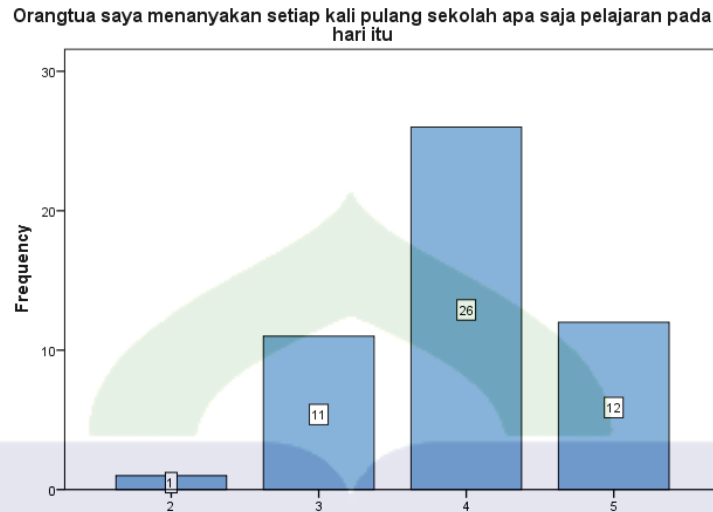
Gambar 4.12 Histogram Pernyataan Ke 12

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua tidak peduli saya belajar saat larut malam yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 4 atau 8% responden menyatakan rendah, 11 atau 22% responden menyatakan sedang, 28 atau 56% responden menyatakan tinggi, dan 7 atau 14% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.13 Orangtua saya menanyakan setiap kali pulang sekolah apa saja pelajaran pada hari itu

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 13 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 11 | 22 |
| | Tinggi | 26 | 52 |
| | Sangat Tinggi | 12 | 24 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

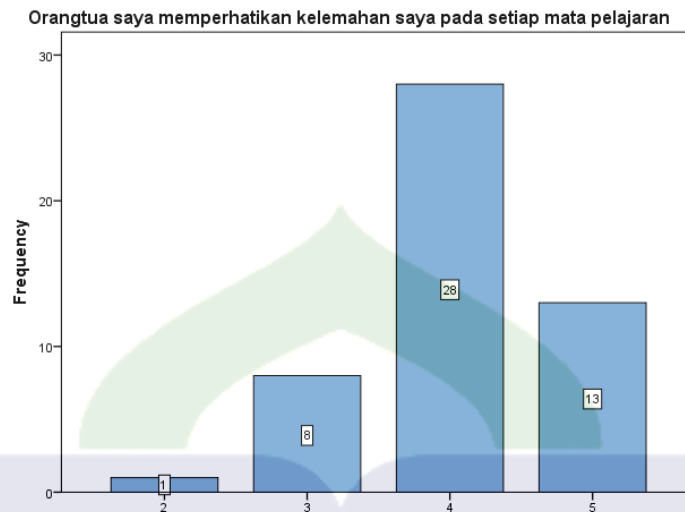


Gambar 4.13 Histogram Pernyataan Ke 13

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya menanyakan setiap kali pulang sekolah apa saja pelajaran pada hari itu yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 1 atau 2% responden menyatakan rendah, 11 atau 22% responden menyatakan sedang, 26 atau 52% responden menyatakan tinggi, dan 12 atau 24% responden menyatakan sangat tinggi. Tabel 4.14 Orangtua saya memperhatikan kelemahan saya pada setiap mata pelajaran

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 14 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 8 | 16 |
| | Tinggi | 28 | 56 |
| | Sangat Tinggi | 13 | 26 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



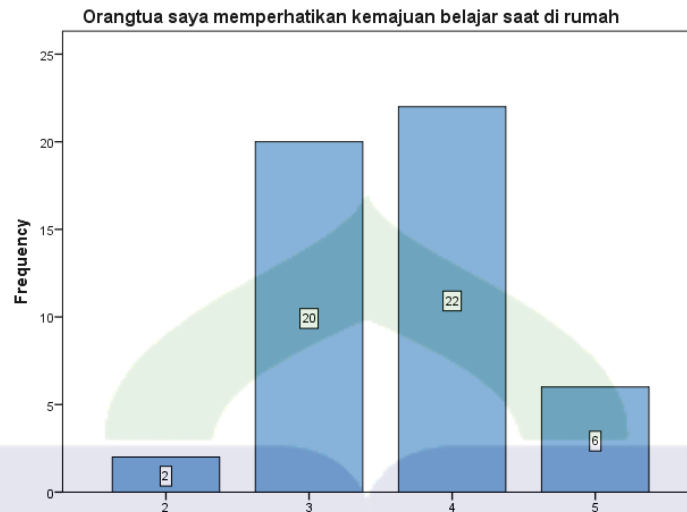
Gambar 4.14 Histogram Pernyataan Ke 14

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya memperhatikan kelemahan saya pada setiap mata pelajaran yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 2 atau 4% responden menyatakan rendah, 8 atau 16% responden menyatakan sedang, 28 atau 56% responden menyatakan tinggi, dan 13 atau 26% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.15 Orangtua saya memperhatikan kemajuan belajar saat di rumah

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 15 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 2 | 4 |
| | Sedang | 20 | 40 |
| | Tinggi | 22 | 44 |
| | Sangat Tinggi | 6 | 12 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



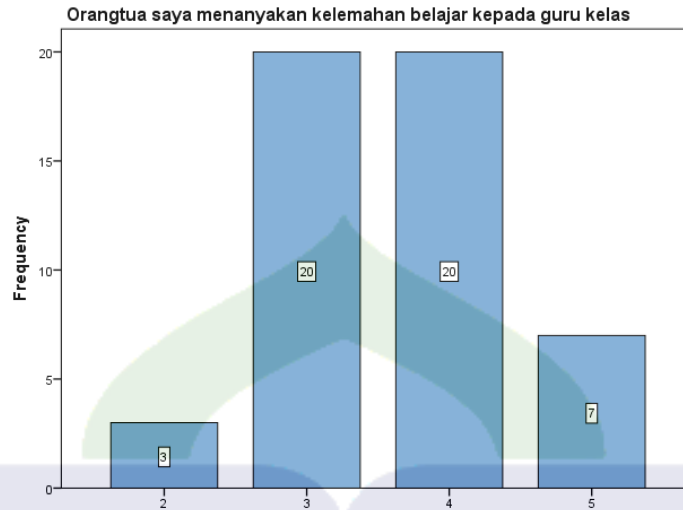
Gambar 4.15 Histogram Pernyataan Ke 15

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya memperhatikan kemajuan belajar saat di rumah yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 2 atau 4% responden menyatakan rendah, 20 atau 40% responden menyatakan sedang, 22 atau 44% responden menyatakan tinggi, dan 6 atau 12% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.16 Orangtua saya menanyakan kelemahan belajar kepada guru kelas

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 16 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 3 | 6 |
| | Sedang | 20 | 40 |
| | Tinggi | 20 | 40 |
| | Sangat Tinggi | 7 | 14 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



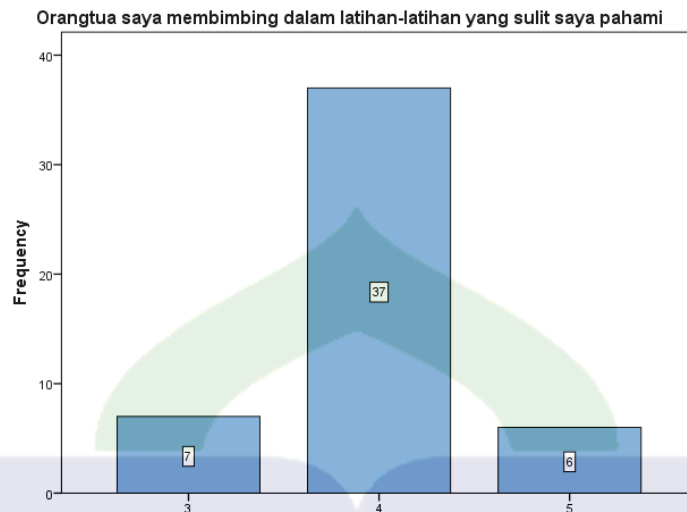
Gambar 4.16 Histogram Pernyataan Ke 16

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya menanyakan kelemahan belajar kepada guru kelas yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 3 atau 6% responden menyatakan rendah, 20 atau 40% responden menyatakan sedang, 20 atau 40% responden menyatakan tinggi, dan 7 atau 14% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.17 Orangtua saya membimbing dalam latihan-latihan yang sulit saya pahami

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 17 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| | Sedang | 7 | 14 |
| | Tinggi | 37 | 74 |
| | Sangat Tinggi | 6 | 12 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



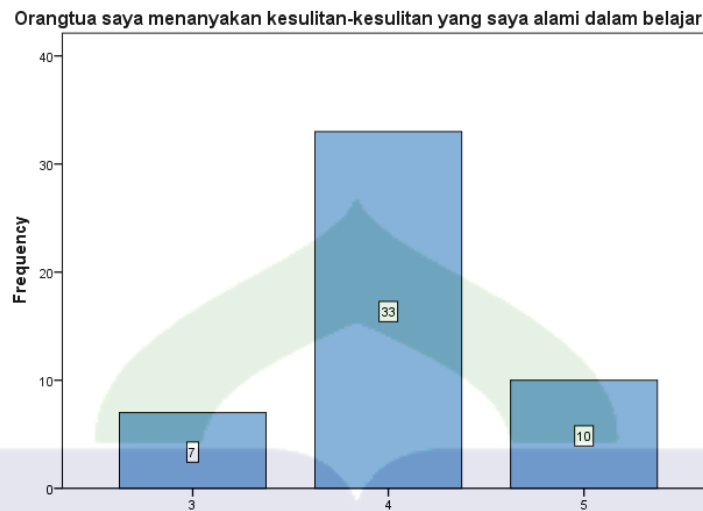
Gambar 4.17 Histogram Pernyataan Ke 17

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya membimbing dalam latihan-latihan yang sulit saya pahami yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 0 atau 0% responden menyatakan rendah, 7 atau 14% responden menyatakan sedang, 37 atau 74% responden menyatakan tinggi, dan 6 atau 12% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.18 Orangtua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 18 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| | Sedang | 7 | 14 |
| | Tinggi | 33 | 66 |
| | Sangat Tinggi | 10 | 20 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



Gambar 4.18 Histogram Pernyataan Ke 18

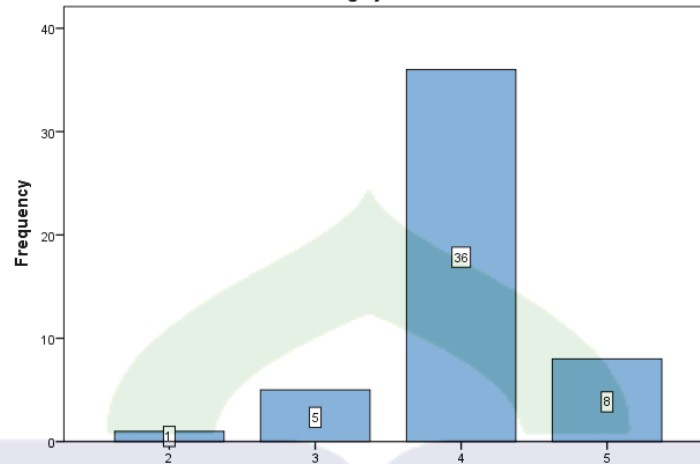
Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orangtua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 0 atau 0% responden menyatakan rendah, 7 atau 14% responden menyatakan sedang, 33 atau 66% responden menyatakan tinggi, dan 10 atau 20% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.19 Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 19 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 1 | 2 |
| | Sedang | 5 | 10 |
| | Tinggi | 36 | 72 |
| | Sangat Tinggi | 8 | 16 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal



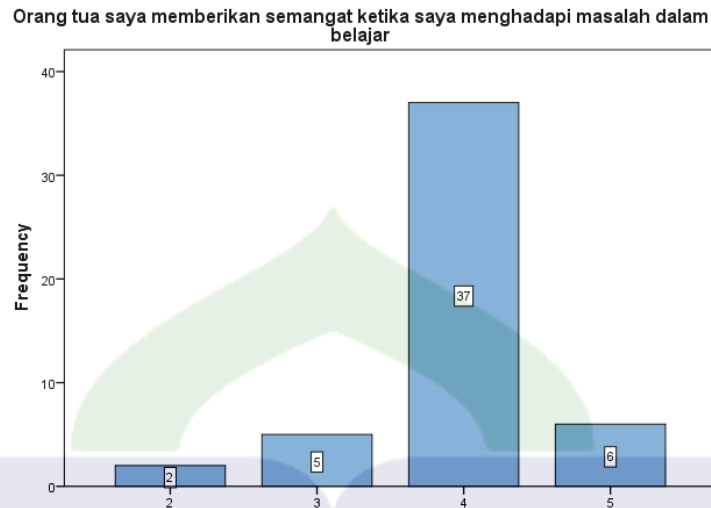
Gambar 4.19 Histogram Pernyataan Ke 19

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 1 atau 2% responden menyatakan rendah, 5 atau 10% responden menyatakan sedang, 36 atau 72% responden menyatakan tinggi, dan 8 atau 16% responden menyatakan sangat tinggi.

Tabel 4.20 Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 20 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| | Rendah | 2 | 4 |
| | Sedang | 5 | 10 |
| | Tinggi | 37 | 74 |
| | Sangat Tinggi | 6 | 12 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020



Gambar 4.20 Histogram Pernyataan Ke 20

Berdasarkan tabel tersebut perhatian orangtua pada item pernyataan orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan sangat rendah, 2 atau 4% responden menyatakan rendah, 5 atau 10% responden menyatakan sedang, 37 atau 74% responden menyatakan tinggi, dan 6 atau 12% responden menyatakan sangat tinggi.

b. Deskripsi Data

Dalam penyebaran kuesioner pada 50 responden peserta didik kelas XI. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dari kuesioner yang disebarakan seluruhnya dapat diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini. Adapun hasil deskriptif variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Perhatian Orang Tua

| | | Perhatian Orang Tua (X) |
|----------------|---------|----------------------------|
| N | Valid | 50 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 77.70 |
| Median | | 77.00 |
| Mode | | 75 |
| Std. Deviation | | 6.055 |
| Variance | | 36.663 |
| Range | | 35 |
| Minimum | | 57 |
| Maximum | | 92 |
| Sum | | 3885 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian variabel perhatian orangtua (X) dilakukan analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa terdapat 50 sampel yang dijadikan responden saat penyebaran angket. Dibuktikan dengan nilai *missing* yaitu 0 pada tabel, menunjukkan tidak ada data yang hilang, artinya keseluruhan sampel atau responden mengisi setiap item pernyataan yang diberikan peneliti melalui angket. Sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan baik. Selanjutnya nilai *Mean* atau rata-rata yaitu 77.70, hasil ini diperoleh dari nilai total yaitu 3885 dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 50, menghasilkan nilai rata-rata variabel perhatian orangtua yaitu 77.79. Nilai *Median* atau nilai tengah yaitu 77.00, hasil ini diperoleh dari data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar atau sebaliknya kemudian diambil nilai tengahnya yang membagi keduanya, menghasilkan nilai tengah variabel perhatian orangtua yaitu 77.00. Nilai *Mode* yaitu 75, hasil ini diperoleh dari data yang memiliki frekuensi terbanyak dalam suatu kumpulan data, menghasilkan nilai *Mode* perhatian orangtua yaitu 75.

Nilai Standar deviasi atau simpangan baku yaitu 6.055, hasil ini diperoleh dari pembagian nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X^2 kemudian dibagi data N (n-1). Maksud dari nilai standar deviasi yaitu menunjukkan sampel yang diambil mewakili populasi sebesar 6.055. Nilai *Variance* atau ragam yaitu 36.663, hasil ini diperoleh dari data yang dikuadratkan menghasilkan 36.663. Nilai *Range* atau rentang sebesar 35, hasil ini diperoleh dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai *Minimum* atau terendah pada tabel yaitu 57, nilai ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orangtua memiliki kategori rendah. Nilai *Maximum* atau tertinggi yaitu 92, nilai ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki kategori tinggi. Terakhir nilai *Sum* atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 3885. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan mengenai perhatian orangtua, terdapat 50 responden menjawab kuesioner dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Adapun rekapitulasi dari keseluruhan data frekuensi nilai variabel (X) sebagai berikut:

Tabel 4.22 Rekapitulasi Angket Variabel Perhatian Orangtua

| Skor (S) | Frekuensi (F) | S × F |
|---------------|---------------|-------------|
| 1 | 0 | 0 |
| 2 | 41 | 82 |
| 3 | 209 | 627 |
| 4 | 574 | 2296 |
| 5 | 176 | 880 |
| Jumlah | 1000 | 3885 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh total skor untuk variabel perhatian orangtua yaitu 3885, pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal berikut:

- 1) Jumlah skor maksimal yaitu 5 (skor tertinggi), dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden ($5 \times 20 \times 50 = 5000$).
- 2) Jumlah skor minimal yaitu 1 (skor terendah), dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden ($1 \times 20 \times 50 = 1000$).
- 3) Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) dibagi 5, yaitu $(5000-1000) : 5 = 800$.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebanyak 50 responden, diperoleh skor variabel perhatian orangtua yaitu 3885. Maka untuk mengetahui kategori penskoran digunakan rumus berikut:⁹⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$P = \frac{3885}{5000} \times 100\%$$

$$P = 0.777 \times 100\% = 77.7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 77.7%, selanjutnya angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang sifatnya kualitatif, adapun interpretasinya yaitu:⁹¹

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

⁹¹Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), h.44.

| | | |
|-------------|---|---------|
| Sangat Baik | : | 81-100% |
| Baik | : | 61-80% |
| Cukup Baik | : | 41-60% |
| Kurang Baik | : | 21-40% |
| Tidak Baik | : | < 20% |

Berdasarkan hasil analisis tersebut sebagai kesimpulan bahwa skor perhatian orangtua sebesar 77.7%, menurut pedoman interpretasi skor tersebut berada pada kategori baik. Maka dikatakan perhatian orang tua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang termasuk baik.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang

Dalam pengambilan nilai mata pelajaran Akidah Akhlak pada 50 responden peserta didik kelas XI, seluruhnya dapat diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini. Adapun hasil deskriptif variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Prestasi Belajar

| | | Prestasi Belajar (Y) |
|----------------|---------|----------------------|
| N | Valid | 50 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 82.74 |
| Median | | 81.50 |
| Mode | | 76 |
| Std. Deviation | | 5.889 |
| Variance | | 34.686 |
| Range | | 21 |
| Minimum | | 76 |
| Maximum | | 97 |
| Sum | | 4137 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian variabel prestasi belajar (Y) dilakukan analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa terdapat 50 sampel yang dijadikan responden saat pengambilan data. Dibuktikan dengan nilai *missing* yaitu 0 pada tabel, menunjukkan tidak ada data yang hilang, artinya keseluruhan sampel atau responden diperoleh nilai prestasi belajar Akidah Akhlak. Sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

Selanjutnya nilai *Mean* atau rata-rata yaitu 82.74, hasil ini diperoleh dari nilai total yaitu 4137 dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 50, menghasilkan nilai rata-rata variabel prestasi belajar yaitu 82.74. Nilai *Median* atau nilai tengah yaitu 81.50, hasil ini diperoleh dari data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar atau sebaliknya kemudian diambil nilai tengahnya yang membagi keduanya, menghasilkan nilai tengah variabel prestasi belajar yaitu 81.50. Nilai *Mode* yaitu 76, hasil ini diperoleh dari data yang memiliki frekuensi terbanyak dalam suatu kumpulan data, menghasilkan nilai *Mode* prestasi belajar yaitu 76.

Nilai Standar deviasi atau simpangan baku yaitu 5.889, hasil ini diperoleh dari pembagian nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X^2 kemudian dibagi data N (n-1). Maksud dari nilai standar deviasi yaitu menunjukkan sampel yang diambil mewakili populasi sebesar 5.889. Nilai *Variance* atau ragam yaitu 34.686, hasil ini diperoleh dari data yang dikuadratkan menghasilkan 34.686. Maksud dari nilai ragam ini yaitu mewakili nilai sampel yang ada disetiap item variabel Y. Nilai *Range* atau rentang sebesar 21, hasil ini diperoleh dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai *Minimum* atau terendah pada tabel yaitu 76, nilai ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar memiliki kategori rendah. Nilai *Maximum* atau tertinggi yaitu 97, nilai ini menunjukkan bahwa variabel

prestasi belajar memiliki kategori tinggi. Terakhir nilai *Sum* atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 4137.

Analisis prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan nilai ulangan mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA BPII Pamboang. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 76. Hasil analisis menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|----------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | 81-100 | 27 | 54 |
| Tinggi | 61-80 | 23 | 46 |
| Sedang | 41-60 | 0 | 0 |
| Rendah | 21-40 | 0 | 0 |
| Sangat Rendah | 1-20 | 50 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilihat dari nilai ulangan, diperoleh pada kategori sangat tinggi sebanyak 27 atau sebesar 54% peserta didik yang memiliki nilai interval 81-100, kemudian pada kategori tinggi sebanyak 23 atau sebesar 46% peserta didik yang memiliki nilai interval 61-80, dan tidak ada peserta didik yang memiliki nilai pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut sebagai kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang berada pada kategori sangat tinggi.

3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang

Sebelum mengetahui ada atau tidak hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.20163802 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .119 |
| | Positive | .049 |
| | Negative | -.119 |
| Test Statistic | | .119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .072 ^c |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig 0.072 > 0.05, dimana jika Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Diketahui Asymp. Sig 0.072 > 0.05 maka sebagai kesimpulan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Tujuan uji linearitas adalah mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas

| | | | F | Sig. |
|---|----------------|-----------------------------|---------|------|
| Prestasi Belajar (Y) * Perhatian Orang Tua (X) | Between Groups | (Combined) | 9.857 | .000 |
| | | Linearity | 153.362 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 2.305 | .721 |
| Within Groups | | | | |
| Total | | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai Sig 0.776 > 0.05, dimana jika Sig > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika Sig < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Diketahui Sig 0.721 > 0.05 maka sebagai kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

c. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 58.645 | 10.370 | | 5.655 | .000 |
| | Perhatian Orang Tua (X) | .310 | .133 | .319 | 2.330 | .024 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana yang dapat digunakan untuk memprediksi hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajara peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$= 58.645 + 0.310$$

- 1) Nilai konstan (a) sebesar 58.645, artinya bahwa jika tidak ada perhatian orangtua (X) maka nilai konsisten prestasi belajar (Y) adalah sebesar 58.645.
- 2) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.310, artinya bahwa setiap penambahan 1% perhatian orang tua (X), maka prestasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0.310. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

d. Uji Hipotesis Tabel

4.28 Hasil Uji Hipotesis

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 58.645 | 10.370 | | 5.655 | .000 |
| | Perhatian Orang Tua (X) | .310 | .133 | .319 | 2.330 | .024 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Untuk menguji koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0.05, jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) >

0.05 maka H_0 diterima. Berdasarkan pada tabel diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.024 < 0.05$, sehingga sebagai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang.

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel nilai $t_{hitung} = 2.330$, nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t (\alpha/2) (n-2) = t (0,05/2) (50-2) = t (0,025) (48) = 2.010$, membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dimana $t_{hitung} = 2.330 > t_{tabel} 2.010$, sehingga sebagai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.29 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

| Interval Koefisien | Tingkat Korelasi |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 - 0,399 | Lemah |
| 0,40 - 0,599 | Cukup |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1 | Sangat Kuat |

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0.319, termasuk pada kategori lemah. Jadi sebagai kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang lemah perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang, maka menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0.319)^2 \times 100\% \\ &= 0.101 \times 100\% \\ &= 10.17\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sebagai kesimpulan bahwa besarnya kontribusi perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang adalah 10.17% artinya 89.83% (100%-10.17%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

B. Pembahasan

1. Perhatian Orang Tua Peserta Didik Kelas XI di MA BPII Pamboang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh skor perhatian orangtua sebesar 77.7%, artinya perhatian orang tua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang berada pada kategori baik. Peranan perhatian orangtua sangat mempengaruhi anak dalam mencapai hasil belajar yang baik. Orangtua berperan sebagai *supervisor* atau pengawas di rumah. Orangtua hendaknya menarik perhatian yang besar terhadap kegiatan anaknya di sekolah. Cara pengawasan hendaknya sangat

bersifat pribadi, manusiawi, dengan variasi kegiatan dan sebagainya. Orangtua sebagai pendidik memberi teladan, seperti bersifat rajin, disiplin, sosial, menghargai waktu, sabar, menguasai emosi, mementingkan pertimbangan rasional dan sebagainya. Orangtua berkewajiban menyediakan fasilitas belajar bagi anak-anaknya seperti buku-buku, alat-alat tulis menulis, bahkan jika mungkin memberikan kamar khusus untuk setiap anak, sehingga mempunyai kepribadian yang penting untuk perkembangan kepribadianya.⁹²

Perhatian orangtua dalam menyediakan fasilitas belajar anak, bimbingan orangtua dapat meliputi perhatian, nasihat, janji-janji, dan penghargaan. Berkenaan dengan perhatian orangtua dalam menyediakan dan melengkapi fasilitas serta sarana belajar yang berwujud benda fisik yang dapat menunjang anak dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya. Fasilitas yang disediakan oleh orangtua hanya merupakan salah satu faktor saja yang berpengaruh terhadap kesuksesan belajar. Perhatian orangtua dalam mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁹³ Perhatian orangtua dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, tugas orangtua adalah mengawasi penggunaan waktu belajarnya. Karena dengan pengawasan itu, orangtua akan tau anaknya dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan sengas sebaik-baiknya.

⁹²Farisa Suhadi dan Khairani Khairani, "Relationship Parental Attention And Learning Achievement In High School Students," *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 4 (2019), h. 3.

⁹³Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi," *Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (2018), h. 201.

Perhatian orangtua dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar, dimana keterlibatan orangtua dalam proses akademik anak ternyata sangat membantu proses perkembangannya di sekolah. Dengan hanya bertanya si anak sudah mengerjakan PR atau belum, sudah belajar atau belum dan bagaimana nilai di sekolah. Perhatian orangtua yang berkaitan dengan rangsangan tertentu terhadap kebutuhan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kenyamanan anak untuk dapat belajar, dapat dilakukan dengan member pengertian, perhatian dan dorongan terhadap anaknya sehingga mampu memperoleh hasil atau prestasi belajar yang memuaskan. Pengawasan dari orangtua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan dengan pengawasan, minimal mereka bisa mengetahui ketika anak mempunyai kesulitan belajar. Disamping itu, orangtua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya dirumah, juga bisa membantu kesulitan belajar lainnya.⁹⁴

Perhatian orangtua dalam menolong anak mengatasi kesulitan, dimana perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orangtua pada anak dapat mendorong anak untuk giat belajar sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan baik, mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah sehingga orangtua dapat mengawasi anak dalam belajar, sehingga dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar, menolong anak mengatasi kesulitannya dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.

Setiap buku siswa terdapat bagian “Belajar di Rumah” yang berisi kegiatan yang harus dilakukan peserta didik bersama orangtua. Orangtua diharapkan peran aktifnya dalam rangka membimbing anaknya untuk melakukan aktifitas pembelajaran

⁹⁴M Amin, “Kegiatan ‘Bersama Orang Tua’ Terhadap Kreativitas Belajar Siswa SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya,” *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020), h. 147.

di rumah. Dari penjelasan dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orangtua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi kreativitas belajar anak. Zaman globalisasi ini, orang tua yang biasanya sibuk bekerja, sekarang harus menyempatkan diri untuk menempatkan diri di dalam keterlibatan pembelajaran anak. Peran orang tua untuk membantu membelajarkan anak di rumah dinyatakan secara eksplisit di buku siswa. Hal ini mengingatkan bahwa orang tua harus mengambil bagian dalam pembelajaran tematik dan orang tua diajak terlibat serta mendorong kreativitas, dalam pembelajaran peserta didik di rumah.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilihat dari nilai ulangan, berada pada kategori sangat tinggi. Prestasi belajar adalah peningkatan hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁹⁵ Menurut batasan tersebut, dapat penulis uraikan bahwa setelah peserta didik melakukan usaha belajar di sekolah dengan waktu tertentu selanjutnya dihadapkan pada suatu tes. Tes tersebut disebut tes hasil belajar. Hasil tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dengan standar tertentu. Biasanya ukuran prestasi belajar peserta didik dilambangkan dalam bentuk angka, huruf atau kata. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai dalam belajar, maka semakin jelas dan positif kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Hal ini

⁹⁵Sri Kuswardani, *Implementasi Supervisi Pendiidikan* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), h. 144.

dapat merangsang individu untuk lebih giat melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan.

Telah diketahui bersama tentang keberhasilan belajar peserta didik bahwa prestasi belajar yang telah dicapai dari proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu peserta didik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Pencapaian hasil belajar peserta didik tidak hanya menyangkut aspek kognitifnya, tetapi juga mengenai tujuan atau *performance*, aspek efektif yang menyangkut sikap serta internalisasi nilai-nilai yang perlu ditanamkan dan dibina melalui mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru.⁹⁶

Keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran di madrasah/sekolah tidak selalu identik dengan nilai prestasi belajar yang turun/tidak tuntas, akan tetapi ada juga sebagian peserta didik yang mempunyai prestasi belajar yang baik dan meningkat/tuntas. Maksud prestasi belajar Akidah Akhlak yang tuntas ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik mencapai/melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru akidah akhlak. Prestasi belajar Akidah Akhlak yang tuntas ini disebabkan, karena peserta didik merasa selama mengikuti kegiatan pembelajaran mendapatkan pengalaman-pengalaman dan ilmu-ilmu dari teman-teman sesama peserta didik ataupun dari guru-guru sehingga mempunyai pemikiran yang matang, dewasa dan kritis sehingga bisa membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Tingkat keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan selama periode tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes.

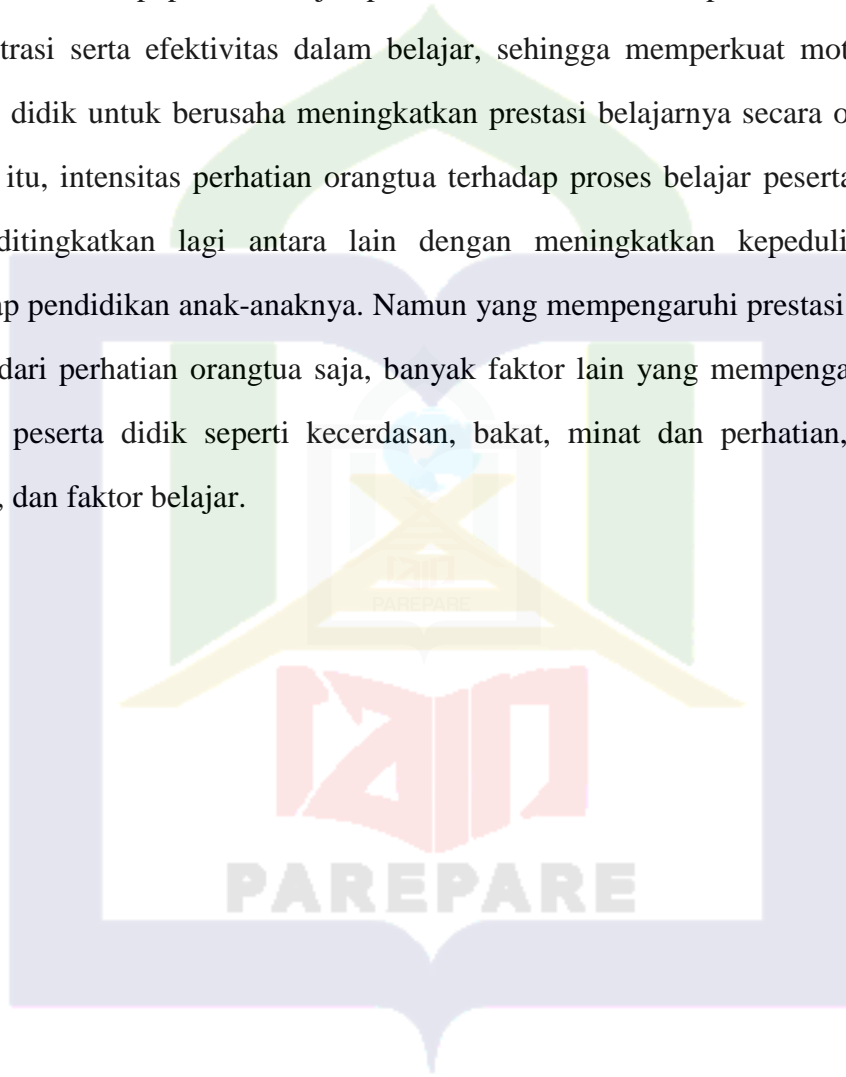
⁹⁶Saudah Al-Amilatul Kholisoh Afifi dan Hasan H A Buro, “Studi Komparasi Pencapaian Aspek Afektif Siswa Antara yang Aktif dengan yang Pasif pada Proses Pembelajaran Akidah Akhlaq,” *Journal of Islamic Religious Instruction* 6, no. 2 (2022), h. 73.

Prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik ditunjukkan dalam bentuk laporan pendidikan (rapor). Keberhasilan prestasi belajar peserta didik umumnya didapat melalui suatu proses pembelajaran selama periode tertentu dan diukur dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru, ujian tengah semester, ujian akhir semester, kehadiran, dan tugas-tugas individual atau kelompok.

3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA BPII Pamboang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh nilai sig. $0.024 < 0.05$, dan nilai $t_{hitung} = 2.330 > t_{tabel} 2.010$, sehingga dikatakan terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang. Terdapat kaitan yang positif antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik dan tingkat prestasi yang dicapai peserta didik di sekolah. Dengan kata lain, semakin sering orangtua membimbing anaknya dalam proses belajar, maka akan memberi dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah, karena dengan fasilitas belajar dan biaya pendidikan yang memadai, serta perhatian orangtua kepada peserta didik dalam proses belajar seperti, mendisiplinkan, mengawasi, mendorong, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya, maka dapat diberi kemudahan, kenyamanan dan konsentrasi dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, untuk berusaha mencapai prestasi belajar yang lebih baik di sekolah. Sejalan dengan itu, semakin lengkap alat-alat perlengkapan belajar, semakin pula peserta didik dapat belajar dengan baik dengan kondisi belajar yang dicapai di sekolah. Sedangkan tidak dapat disangkal lagi bahwa semakin tinggi perhatian orangtua terhadap proses belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai peserta didik di sekolah.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa antara tingkat perhatian orangtua terhadap proses belajar peserta didik dan tingkat prestasi belajar murid di sekolah terdapat kaitan yang erat. Dengan kata lain, semakin sering orangtua memberikan perhatian terhadap proses belajar peserta didik akan menciptakan ketenangan dan konsentrasi serta efektivitas dalam belajar, sehingga memperkuat motivasi belajar peserta didik untuk berusaha meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal. Oleh karena itu, intensitas perhatian orangtua terhadap proses belajar peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi antara lain dengan meningkatkan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya. Namun yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya dari perhatian orangtua saja, banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik seperti kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar, dan faktor belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua peserta didik kelas XI di MA BPII Pamboang berdasarkan hasil penelitian dan analisis data berada pada kategori baik.
2. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang yang dilihat dari nilai ulangan, berada pada kategori sangat tinggi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA BPII Pamboang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Orangtua diharapkan lebih meningkatkan perhatian secara intensif dan kontinyu terhadap prestasi belajar anak.
2. Orangtua diharapkan lebih terbuka kepada anak, menjalin komunikasi yang harmonis dan intensif, sehingga orangtua dapat lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh anak untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak.
3. Orangtua diharapkan dapat mengontrol dan membimbing serta mengarahkan anak agar anak merasa diperhatikan dan tidak mudah terpengaruh oleh hal yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

- Afifi, Saudah Al-Amilatul Kholisoh, & Hasan H A Buro. "Studi Komparasi Pencapaian Aspek Afektif Siswa Antara yang Aktif dengan yang Pasif Pada Proses Pembelajaran Aqidah Akhlaq." *Journal of Islamic Religious Instruction* 6, no. 2 (2022): 73–82.
- Agama, Kementerian. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam (Cet. 5)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Amin, M. "Kegiatan 'Bersama Orang Tua' Terhadap Kreativitas Belajar Siswa SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya." *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): 144–54.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Daus, Amir. *Pendidikan Agama Islam (Buku Ajar PTAI & Umum)*. PT. Indragiri Dot Com, 2022.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Penerbit Sahifa, 2014.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Kelajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Efendi, A'an, & Dyah Ochtorina Susanti. *Logika & Argumentasi Hukum*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Hek, Tan Kim. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Hildawati, Lalu Suhirman, Bayu Fitra Prisuna, Liza Husnita, Budi Mardikawati, Santi Isnaini, Wakhyudin Wakhyudin, Hermawan Setiawan, Yayan Hadiyat, & Alvian M Sroyer. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Ihsan, Fuad. *Dasar - Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI, 2014.
- Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2003.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Islamonline, Tim. *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kuswardani, Sri. *Implementasi Supervisi Pendiidikan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Marwan, Win Konadi, Kamaruddin, & Ibrahim Sufi. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25: Edisi Kedua*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Matara, Kusumawaty. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.
- Muhaimin, Azizah, Siti Lailan Ali, Nur Suti'ah. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin, Abdul Mujib, & Jusuf Mudzakkir. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Muhammad, Thobroni, & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munaf, Husain. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Gunung Agung, 1958.
- Muzawi, Rometdo. *Fundamental SPSS Dalam Pengolahan Data*. Serasi Media Teknologi, 2024.
- Nanda, Aris, Muhammad Yunus, & Erna Hayati. "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pkn pada Siswa Mtsn Tungkob." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016).
- Nisa, Ike Hilatun. *Quo Vadis Interaksi Orang Tua dan Penilaian Kompetensi Guru Perspektif Pendidikan Islam Dan Sosiologi*. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- Nomor, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. "Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di Madrasah Bab VII," 2AD.
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Pietono, Yan Djoko. *Anak "Bodoh" Itu Tidak Ada*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Riadi, Dayun. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, & Naftali Meokbun. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi." *Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (2018): 201–12.
- Rustan, Ahmad Sultra, Sitti Jamilah Amin, Muhammad Kamal Zubair, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, & Muhammad Qadaruddin. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Sabeuleleu, Adriana. "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV." *Basic Education* 5, no. 30 (2016).
- Setyosari, H Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Simanjuntak, Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.

- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi: Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Siyoto, Sandu, & Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Suciati, Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: Rasibook, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhadi, Farisa, & Khairani Khairani. "Relationship Parental Attention And Learning Achievement In High School Students." *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 4 (2019).
- Sumanti, Solihah Titin. *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Barat: Rajawali Pers, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryani, & Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomis Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Tabrani, A. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)
- Tirtarahardja, Umar, & La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Turmudi, Turmudi, & Sri Harini. *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2008.


- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, & Erlin Ifadah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Wahyuni, Baharudin Esa Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010.
- Yudawisastra, Helin G, Luluk Tri Harinie, & Anggriani Wau. *Metodologi Penelitian*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Zainudin, Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Zakiy, Muhammad. *SPSS Penelitian Keperilakuan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Zubairi. *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Zuhairini, Abdul Ghofir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2004.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.735/In.39.5.1/PP.00.9/03/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Majene
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik & Linmas
di
Kab. Majene

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

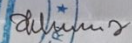
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :


Nama : Nurul Wahdiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Seloka, 24 Mei 1997
NIM : 15.1100.069
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Dua Belas)
Alamat : Tanjung Seloka, Kec. Pulau Laut Selatan, Kab. Kota Baru,
Kalimantan Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Majene dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI DI MA BPIL Pamboang "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2021.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 05 Maret 2021
Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Majene



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 208/IP/DPM-PTSP/MM/VII/2021

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene,serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/229/VII/2021 Tanggal 05 Juli 2021 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

| | |
|-----------------------|--|
| N a m a | : NURUL WAHDIAH |
| Pekerjaan | : Mahasiswi |
| N I M | : 151100069 |
| Program Study/Jurusan | : S1. Pendidikan Agama Islam |
| Universitas | : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-pare |
| Alamat | : Tanjung Seloka Kec. Pulau Laut Selatan |

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MA BPII PAMBOANG"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar foto copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PAREP

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 2021-07-07
Kepala Dinas



M. DJAZULLI M. SP. MH
Pembina Utama Muda
19690703 199803 1 007

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Majene Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : heshompra28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070 / 229 / VII / 2021

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majene.
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pare-pare Nomor : B.735/In.39.5.1/PP.00.9/03/2021 Tanggal 05 Maret 2021.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi/Izin kepada :

Nama : **NURUL WAHDAH**
N I M : 15.1100.069
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Pare-pare.
Alamat : Tanjung Seleka Kec. Pulau Laut Selatan.

Untuk melakukan Penelitian di Sekolah **MA BPII Pamboang** yang dilaksanakan Selama 2 (Dua) Bulan, dengan Proposal berjudul:

“ HUBUNGAN ANTARA PERIHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MA BPII PAMBOANG “

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan:

1. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyertakan 1 (satu) eksampulr foto copy hasil kegiatan.
3. Surat Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan serta dinyatakan sah apabila telah diberikan nomor register sah saat yang bersangkutan telah melapor sebagaimana ketentuan poin 2 (dua) diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperturnya.

Majene, 5 Juli 2021



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESBANG DAN POLITIK
TIM TUGAS PERIZINAN

MISBA SE
MAJENE 9860309 201001 2 024

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari MA BPII Pamboang



YAYASAN BADAN PERGURUAN ISLAM INDONESIA
MADRASAH ALIYAH BPII PAMBOANG
KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT
 Alamat: Jl. Abd. Hae No. 3 Tinambung Kec. Pamboang Kab. Majene 91451



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : MA.21.22.06/SK/026/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala madrasah Aliyah BPII Pamboang menerangkan bahwa :

| | |
|------------------------|--|
| Nama | : NURUL WAHDIAH |
| Pekerjaan | : Mahasiswi |
| N I M | : 15. 1100.069 |
| Program Study/Jurusan | : S1 Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas / Universitas | : IAIN Pare-pare |
| Alamat | : Tanjung Seloka Kec. Pulau Laut Selatan |

Telah melaksanakan Penelitian di MA BPII Pamboang Kecamatan Pamboang dengan judul :

“ HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MA BPII PAMBOANG “

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamboang, 15 September 2021
 Kepala



HASANUDDIN, S. Ag., M.M.Pd
 NIP. 19721231 200501 1 027

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

| | |
|---|--|
|  | <p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p align="center">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 Website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p> |
| | <p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p> |

NAMA MAHASISWA : NURUL WAHDIAH
 NIM : 15.1100.069
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PAI
 JUDUL : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN
 ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
 PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
 AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MA BPII
 PAMBOANG

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

- Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
- Tulislah identitas pada lembar yang disediakan.
- Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis () dengan keterangan berikut ini:
 - ST = Sangat Tinggi
 - T = Tinggi
 - S = Sedang
 - R = Rendah
 - SR = Sangat Rendah
- Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Kelas :

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

C. Daftar Pernyataan

| No | Daftar Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|---|---|---|----|
| | | ST | T | S | R | SR |
| 1 | Orangtua membelikan saya alat tulis dan buku tulis saat naik kelas | | | | | |
| 2 | Orangtua menyediakan saya seragam sekolah | | | | | |
| 3 | Orangtua saya menyiapkan ruangan khusus untuk belajar | | | | | |
| 4 | Orangtua saya menyediakan lemari untuk menyimpan alat-alat tulis belajar saya | | | | | |
| 5 | Orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah | | | | | |
| 6 | Orangtua saya mendampingi saya ketika belajar dan membuat PR | | | | | |
| 7 | Orangtua meluangkan waktu untuk berbicara mengenai pelajaran dengan saya | | | | | |
| 8 | Orangtua selalu mengingatkan saya untuk mengulang pelajaran di rumah | | | | | |
| 9 | Orangtua selalu menasehati jika saya tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik | | | | | |
| 10 | Orangtua mengatur jadwal belajar dan bermain saya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Orangtua saya menegur jika saya terlalu lama bermain dan lupa waktu belajar | | | | | |
| 12 | Orangtua tidak peduli saya belajar saat larut malam | | | | | |
| 13 | Orangtua saya menanyakan setiap kali pulang sekolah apa saja pelajaran pada hari itu | | | | | |
| 14 | Orangtua saya memperhatikan kelemahan saya pada setiap mata pelajaran | | | | | |
| 15 | Orangtua saya memperhatikan kemajuan belajar saat di rumah | | | | | |
| 16 | Orangtua saya menanyakan kelemahan belajar kepada guru kelas | | | | | |
| 17 | Orangtua saya membimbing dalam latihan-latihan yang sulit saya pahami | | | | | |
| 18 | Orangtua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar | | | | | |
| 19 | Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal | | | | | |
| 20 | Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar | | | | | |

PAREPARE

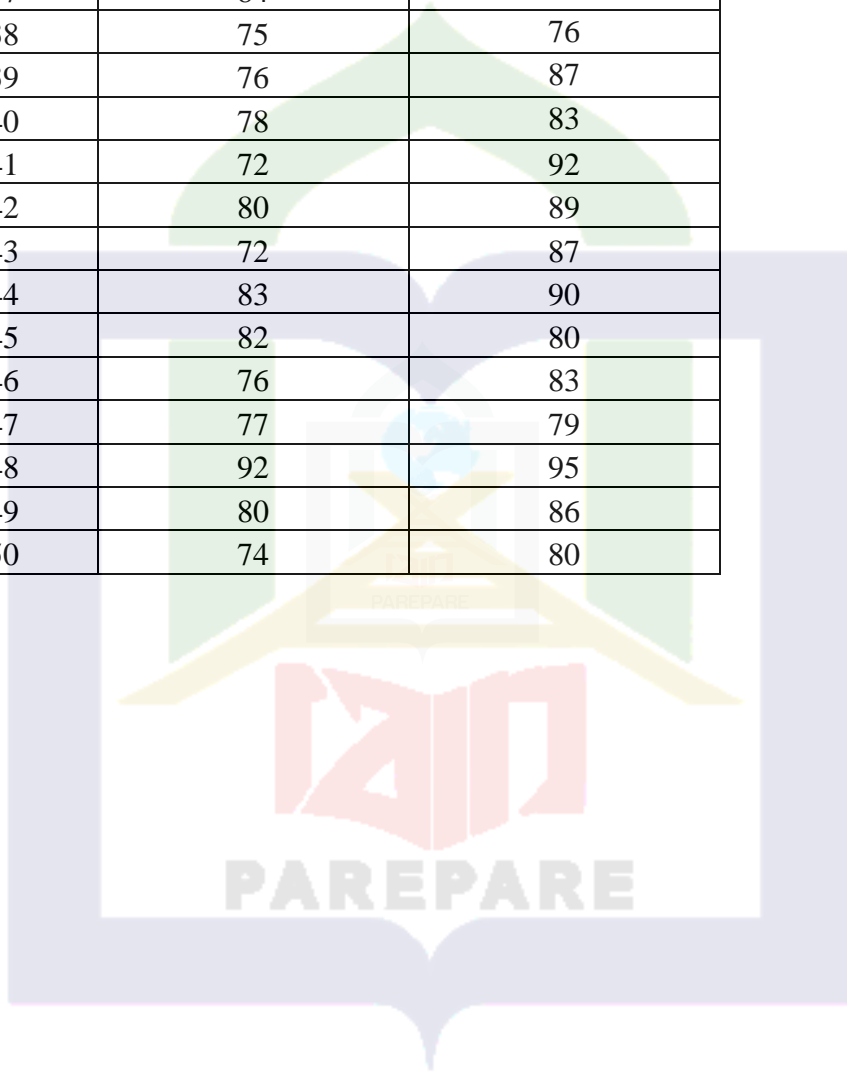
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian

| No | Perhatian Orang Tua (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|----|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | | X20 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 83 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 75 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 9 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 77 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 80 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 78 |
| 16 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 17 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 76 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 75 |
| 26 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 81 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 88 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 57 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 67 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 84 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 78 |
| 41 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 72 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 83 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 82 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 47 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 92 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 80 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |

PAREPARE

| No Peserta Didik | Perhatian Orang Tua (X) | Prestasi Belajar (Y) |
|------------------|-------------------------|----------------------|
| 1 | 83 | 81 |
| 2 | 80 | 80 |
| 3 | 75 | 89 |
| 4 | 75 | 77 |
| 5 | 81 | 83 |
| 6 | 70 | 76 |
| 7 | 76 | 78 |
| 8 | 75 | 76 |
| 9 | 81 | 82 |
| 10 | 77 | 79 |
| 11 | 90 | 97 |
| 12 | 78 | 81 |
| 13 | 80 | 83 |
| 14 | 86 | 82 |
| 15 | 78 | 76 |
| 16 | 80 | 78 |
| 17 | 72 | 90 |
| 18 | 76 | 77 |
| 19 | 85 | 86 |
| 20 | 79 | 77 |
| 21 | 74 | 76 |
| 22 | 64 | 78 |
| 23 | 82 | 86 |
| 24 | 82 | 92 |
| 25 | 75 | 79 |
| 26 | 81 | 90 |
| 27 | 77 | 79 |
| 28 | 74 | 77 |
| 29 | 88 | 95 |
| 30 | 57 | 88 |
| 31 | 75 | 78 |

| | | |
|----|----|----|
| 32 | 76 | 76 |
| 33 | 77 | 82 |
| 34 | 67 | 88 |
| 35 | 81 | 76 |
| 36 | 77 | 77 |
| 37 | 84 | 85 |
| 38 | 75 | 76 |
| 39 | 76 | 87 |
| 40 | 78 | 83 |
| 41 | 72 | 92 |
| 42 | 80 | 89 |
| 43 | 72 | 87 |
| 44 | 83 | 90 |
| 45 | 82 | 80 |
| 46 | 76 | 83 |
| 47 | 77 | 79 |
| 48 | 92 | 95 |
| 49 | 80 | 86 |
| 50 | 74 | 80 |



Lampiran 7 Hasil Analisis Data SPSS

Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X)

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | TOTAL |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .478** | .318* | .145 | .275 | .529** | .227 | .428** | .000 | .428** | .428** | .428** | .000 | .478** | .275 | .478** | 1.000 | .686** | .360* | .428** | .651** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .024 | .317 | .054 | .000 | .114 | .002 | 1.000 | .002 | .002 | .002 | 1.000 | .000 | .054 | .000 | .000 | .000 | .010 | .002 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X2 | Pearson Correlation | .478** | 1 | .466** | -.003 | .245 | .200 | .301* | .409** | .163 | .409** | .409** | .409** | .361** | 1.000 | .245 | 1.000 | .478** | .360* | .860** | .409** | .671** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .983 | .087 | .163 | .034 | .003 | .260 | .003 | .003 | .003 | .010 | .000 | .087 | .000 | .000 | .010 | .000 | .003 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X3 | Pearson Correlation | .318* | .466** | 1 | -.003 | .367** | .168 | .307* | .808** | .272 | .808** | .808** | .808** | .262 | .466** | .367** | .466** | .318* | .307* | .409** | .808** | .680** |
| | Sig. (2-tailed) | .024 | .001 | | .985 | .009 | .243 | .030 | .000 | .056 | .000 | .000 | .000 | .066 | .001 | .009 | .001 | .024 | .030 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X4 | Pearson Correlation | .145 | -.003 | -.003 | 1 | -.048 | .182 | -.028 | .000 | .112 | .000 | .000 | .000 | -.019 | -.003 | -.048 | -.003 | .145 | .188 | .010 | .000 | .469** |
| | Sig. (2-tailed) | .317 | .983 | .985 | | .742 | .207 | .846 | .999 | .441 | .999 | .999 | .999 | .896 | .983 | .742 | .983 | .317 | .192 | .943 | .999 | .001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X5 | Pearson Correlation | .275 | .245 | .367** | -.048 | 1 | .386** | .347* | .245 | .222 | .245 | .245 | .245 | .342* | .245 | 1.000 | .245 | .275 | .215 | .260 | .245 | .451** |
| | Sig. (2-tailed) | .054 | .087 | .009 | .742 | | .006 | .013 | .086 | .121 | .086 | .086 | .086 | .015 | .087 | .000 | .087 | .054 | .133 | .068 | .086 | .001 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|------|------|-------|------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | | | | |
| X6 Pearson Correlation | .529** | .200 | .168 | .182 | .386** | 1 | .259 | .184 | .081 | .184 | .184 | .184 | .035 | .200 | .386** | .200 | .529** | .466** | .209 | .184 | .473** | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .163 | .243 | .207 | .006 | | .070 | .200 | .575 | .200 | .200 | .200 | .809 | .163 | .006 | .163 | .000 | .001 | .145 | .200 | .001 | | | | |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | | | | |
| X7 Pearson Correlation | .227 | .301* | .307* | -.028 | .347* | .259 | 1 | .108 | .049 | .108 | .108 | .108 | .654** | .301* | .347* | .301* | .227 | .197 | .245 | .108 | .369** | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .114 | .034 | .030 | .846 | .013 | .070 | | .456 | .738 | .456 | .456 | .456 | .000 | .034 | .013 | .034 | .114 | .171 | .087 | .456 | .008 | | | | |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | | | | |
| X8 Pearson Correlation | .428** | .409** | .808** | .000 | .245 | .184 | .108 | 1 | .214 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | .. | .062 | .409** | .245 | .409** | .428** | .436** | .484** | 1.000 | .. | .701** | | |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .003 | .000 | .999 | .086 | .200 | .456 | | .136 | .000 | .000 | .000 | | .671 | .003 | .086 | .003 | .002 | .002 | .000 | .000 | | .000 | | |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | | |
| X9 Pearson Correlation | .000 | .163 | .272 | .112 | .222 | .081 | .049 | .214 | 1 | .214 | .214 | .214 | .192 | .163 | .222 | .163 | .000 | -.005 | .216 | .214 | .326* | | | | |
| Sig. (2-tailed) | 1.000 | .260 | .056 | .441 | .121 | .575 | .738 | .136 | | .136 | .136 | .136 | .181 | .260 | .121 | .260 | 1.000 | .974 | .131 | .136 | .021 | | | | |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | | |
| X10 Pearson Correlation | .428** | .409** | .808** | .000 | .245 | .184 | .108 | 1.000 | .. | .214 | 1 | 1.000 | 1.000 | .. | .062 | .409** | .245 | .409** | .428** | .436** | .484** | 1.000 | .. | .701** | |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .003 | .000 | .999 | .086 | .200 | .456 | .000 | | .136 | | .000 | .000 | | .671 | .003 | .086 | .003 | .002 | .002 | .000 | .000 | | .000 | |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | |
| X11 Pearson Correlation | .428** | .409** | .808** | .000 | .245 | .184 | .108 | 1.000 | .. | .214 | 1.000 | .. | 1 | 1.000 | .. | .062 | .409** | .245 | .409** | .428** | .436** | .484** | 1.000 | .. | .701** |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .003 | .000 | .999 | .086 | .200 | .456 | .000 | | .136 | .000 | | | .000 | | .671 | .003 | .086 | .003 | .002 | .002 | .000 | .000 | | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X12 Pearson Correlation | .428** | .409** | .808** | .000 | .245 | .184 | .108 | 1.000 | .214 | 1.000 | 1.000 | 1 | .062 | .409** | .245 | .409** | .428** | .436** | .484** | 1.000 | .701** |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .003 | .000 | .999 | .086 | .200 | .456 | .000 | .136 | .000 | .000 | .671 | .003 | .086 | .003 | .002 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X13 Pearson Correlation | .000 | .361** | .262 | -.019 | .342* | .035 | .654** | .062 | .192 | .062 | .062 | .062 | 1 | .361** | .342* | .361** | .000 | -.011 | .307* | .062 | .321* |
| Sig. (2-tailed) | 1.000 | .010 | .066 | .896 | .015 | .809 | .000 | .671 | .181 | .671 | .671 | .671 | .010 | .015 | .010 | 1.000 | .942 | .030 | .671 | .023 | .023 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X14 Pearson Correlation | .478** | 1.000 | .466** | -.003 | .245 | .200 | .301* | .409** | .163 | .409** | .409** | .409** | .361** | 1 | .245 | 1.000 | .478** | .360* | .860** | .409** | .671** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .983 | .087 | .163 | .034 | .003 | .260 | .003 | .003 | .003 | .010 | .087 | .000 | .000 | .010 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X15 Pearson Correlation | .275 | .245 | .367** | -.048 | 1.000 | .386** | .347* | .245 | .222 | .245 | .245 | .245 | .342* | .245 | 1 | .245 | .275 | .215 | .260 | .245 | .451** |
| Sig. (2-tailed) | .054 | .087 | .009 | .742 | .000 | .006 | .013 | .086 | .121 | .086 | .086 | .086 | .015 | .087 | .087 | .054 | .133 | .068 | .086 | .001 | .001 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X16 Pearson Correlation | .478** | 1.000 | .466** | -.003 | .245 | .200 | .301* | .409** | .163 | .409** | .409** | .409** | .361** | 1.000 | .245 | 1 | .478** | .360* | .860** | .409** | .671** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .983 | .087 | .163 | .034 | .003 | .260 | .003 | .003 | .003 | .010 | .000 | .087 | .000 | .010 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X17 Pearson Correlation | 1.000 | .478** | .318* | .145 | .275 | .529** | .227 | .428** | .000 | .428** | .428** | .428** | .000 | .478** | .275 | .478** | 1 | .686** | .360* | .428** | .651** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .024 | .317 | .054 | .000 | .114 | .002 | 1.000 | .002 | .002 | .002 | 1.000 | .000 | .054 | .000 | .000 | .000 | .010 | .002 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|---------|---------|---------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X18 Pearson Correlation | .686** | .360* | .307* | .188 | .215 | .466** | .197 | .436** | -.005 | .436** | .436** | .436** | -.011 | .360* | .215 | .360* | .686** | 1 | .365** | .436** | .609** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .010 | .030 | .192 | .133 | .001 | .171 | .002 | .974 | .002 | .002 | .002 | .942 | .010 | .133 | .010 | .000 | | .009 | .002 | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X19 Pearson Correlation | .360* | .860** | .409** | .010 | .260 | .209 | .245 | .484** | .216 | .484** | .484** | .484** | .307* | .860** | .260 | .860** | .360* | .365** | 1 | .484** | .659** |
| Sig. (2-tailed) | .010 | .000 | .003 | .943 | .068 | .145 | .087 | .000 | .131 | .000 | .000 | .000 | .030 | .000 | .068 | .000 | .010 | .009 | | .000 | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X20 Pearson Correlation | .428** | .409** | .808** | .000 | .245 | .184 | .108 | 1.000** | .214 | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .062 | .409** | .245 | .409** | .428** | .436** | .484** | 1 | .701** |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .003 | .000 | .999 | .086 | .200 | .456 | .000 | .136 | .000 | .000 | .000 | .671 | .003 | .086 | .003 | .002 | .002 | .000 | | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| TO Pearson Correlation | .651** | .671** | .680** | .469** | .451** | .473** | .369** | .701** | .326* | .701** | .701** | .701** | .321* | .671** | .451** | .671** | .651** | .609** | .659** | .701** | 1 |
| TA Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .001 | .001 | .008 | .000 | .021 | .000 | .000 | .000 | .023 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .761 | 20 |

Deskripsi Variabel

Statistics

| | | Perhatian Orang Tua (X) | Prestasi Belajar (Y) |
|----------------|---------|----------------------------|-------------------------|
| N | Valid | 50 | 50 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 77.70 | 82.74 |
| Median | | 77.00 | 81.50 |
| Mode | | 75 | 76 |
| Std. Deviation | | 6.055 | 5.889 |
| Variance | | 36.663 | 34.686 |
| Range | | 35 | 21 |
| Minimum | | 57 | 76 |
| Maximum | | 92 | 97 |
| Sum | | 3885 | 4137 |

Rekapitulitansi Data Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua (X)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Rendah | 41 | 4.1 | 4.1 | 4.1 |
| | Sedang | 209 | 20.9 | 20.9 | 25.0 |
| | Tinggi | 574 | 57.4 | 57.4 | 82.4 |
| | Sangat Tinggi | 176 | 17.6 | 17.6 | 100.0 |
| | Total | 1000 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua membelikan saya alat tulis dan buku tulis saat naik kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 2 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 3 | 7 | 14.0 | 14.0 | 18.0 |
| | 4 | 30 | 60.0 | 60.0 | 78.0 |
| | 5 | 11 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua menyediakan saya seragam sekolah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 5 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | 3 | 2 | 4.0 | 4.0 | 14.0 |
| | 4 | 32 | 64.0 | 64.0 | 78.0 |
| | 5 | 11 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya menyiapkan ruangan khusus untuk belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 4 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| | 3 | 8 | 16.0 | 16.0 | 24.0 |
| | 4 | 30 | 60.0 | 60.0 | 84.0 |
| | 5 | 8 | 16.0 | 16.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya menyediakan lemari untuk menyimpan alat-alat tulis belajar saya

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 17 | 34.0 | 34.0 | 34.0 |
| | 4 | 26 | 52.0 | 52.0 | 86.0 |

| | | | | | |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
| | 5 | 7 | 14.0 | 14.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 9 | 18.0 | 18.0 | 20.0 |
| | 4 | 28 | 56.0 | 56.0 | 76.0 |
| | 5 | 12 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya mendampingi saya ketika belajar dan membuat PR

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 11 | 22.0 | 22.0 | 24.0 |
| | 4 | 26 | 52.0 | 52.0 | 76.0 |
| | 5 | 12 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua meluangkan waktu untuk berbicara mengenai pelajaran dengan saya

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 11 | 22.0 | 22.0 | 24.0 |
| | 4 | 26 | 52.0 | 52.0 | 76.0 |
| | 5 | 12 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua selalu mengingatkan saya untuk mengulang pelajaran di rumah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 3 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 3 | 9 | 18.0 | 18.0 | 24.0 |
| | 4 | 32 | 64.0 | 64.0 | 88.0 |
| | 5 | 6 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua selalu menasehati jika saya tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 6 | 12.0 | 12.0 | 12.0 |
| | 3 | 19 | 38.0 | 38.0 | 50.0 |
| | 4 | 20 | 40.0 | 40.0 | 90.0 |
| | 5 | 5 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua mengatur jadwal belajar dan bermain saya

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 3 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 3 | 9 | 18.0 | 18.0 | 24.0 |
| | 4 | 32 | 64.0 | 64.0 | 88.0 |
| | 5 | 6 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya menegur jika saya terlalu lama bermain dan lupa waktu belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 13 | 26.0 | 26.0 | 28.0 |

| | | | | | |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
| | 4 | 25 | 50.0 | 50.0 | 78.0 |
| | 5 | 11 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua tidak peduli saya belajar saat larut malam

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 4 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| | 3 | 11 | 22.0 | 22.0 | 30.0 |
| | 4 | 28 | 56.0 | 56.0 | 86.0 |
| | 5 | 7 | 14.0 | 14.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya menanyakan setiap kali pulang sekolah apa saja pelajaran pada hari itu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 11 | 22.0 | 22.0 | 24.0 |
| | 4 | 26 | 52.0 | 52.0 | 76.0 |
| | 5 | 12 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya memperhatikan kelemahan saya pada setiap mata pelajaran

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 8 | 16.0 | 16.0 | 18.0 |
| | 4 | 28 | 56.0 | 56.0 | 74.0 |
| | 5 | 13 | 26.0 | 26.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya memperhatikan kemajuan belajar saat di rumah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 2 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 3 | 20 | 40.0 | 40.0 | 44.0 |
| | 4 | 22 | 44.0 | 44.0 | 88.0 |
| | 5 | 6 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya menanyakan kelemahan belajar kepada guru kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 3 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 3 | 20 | 40.0 | 40.0 | 46.0 |
| | 4 | 20 | 40.0 | 40.0 | 86.0 |
| | 5 | 7 | 14.0 | 14.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya membimbing dalam latihan-latihan yang sulit saya pahami

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 7 | 14.0 | 14.0 | 14.0 |
| | 4 | 37 | 74.0 | 74.0 | 88.0 |
| | 5 | 6 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orangtua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 7 | 14.0 | 14.0 | 14.0 |
| | 4 | 33 | 66.0 | 66.0 | 80.0 |
| | 5 | 10 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3 | 5 | 10.0 | 10.0 | 12.0 |
| | 4 | 36 | 72.0 | 72.0 | 84.0 |
| | 5 | 8 | 16.0 | 16.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 2 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 3 | 5 | 10.0 | 10.0 | 14.0 |
| | 4 | 37 | 74.0 | 74.0 | 88.0 |
| | 5 | 6 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Prestasi Belajar (Y)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 23 | 46.0 | 46.0 | 46.0 |
| | Sangat Tinggi | 27 | 54.0 | 54.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.20163802 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .119 |
| | Positive | .049 |
| | Negative | -.119 |
| Test Statistic | | .119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .072 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Prestasi Belajar (Y) * Perhatian Orang Tua (X) | Between Groups | (Combined) | 3591.047 | 20 | 179.552 | 9.857 | .000 |
| | | Linearity | 2793.485 | 1 | 2793.485 | 153.362 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 797.562 | 19 | 41.977 | 2.305 | .721 |
| | Within Groups | | 528.233 | 29 | 18.215 | | |
| Total | | | 4119.280 | 49 | | | |

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 58.645 | 10.370 | | 5.655 | .000 |
| | Perhatian Orang Tua (X) | .310 | .133 | .319 | 2.330 | .024 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 58.645 | 10.370 | | 5.655 | .000 |
| | Perhatian Orang Tua (X) | .310 | .133 | .319 | 2.330 | .024 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .319 ^a | .102 | .083 | 5.640 |

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Lampiran 8 Foto Pelaksanaan Penelitian





BIODATA PENULIS



Nurul Wahdiah lahir di Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan tanggal 24 Mei 1997, merupakan anak dari pasangan suami istri yang bernama bapak Husain dan ibu Nursiah. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal Sekolah Dasar di MIN Tanjung Seloka pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Kemudian menempuh Sekolah Menengah Pertama di Mts Rudhatul Ulum Tanjung Seloka pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA PPM Al-Ikhlash Lampoko pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2015, dimana pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, penulis mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, dan menyelesaikan studi pada tahun 2022. Selama proses penyelesaian Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah penulis menyusun karya ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MA BPII Pamboang.”